

**UPAYA PENANAMAN KARAKTER RELIGIUS SISWA MELALUI
PEMBIASAAN SHALAT DHUHA DI MI MUHAMMADIYAH
CANDIREJO**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenui Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan**

Disusun oleh:

Siti Aminah

NIM.: 14480026

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA**

**YOGYAKARTA
2019**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Siti Aminah

NIM : 14480026

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan skripsi saya ini adalah hasil karya atau penelitian sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya agar dapat diketahui oleh anggota dewan pengaji.

Yogyakarta, 29 April 2019

Yang menyatakan,



Siti Aminah
NIM. 14480026

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Siti Aminah

NIM : 14480026

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

menyatakan bahwa pas foto yang diserahkan dalam daftar munaqosyah ini adalah pas foto saya yang berjilbab dan saya berani menanggung resiko dari pas foto saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya. Diharapkan maklum adanya. Terimakasih.

Yogyakarta, 29 April 2019

Yang menyatakan,



Siti Aminah

NIM. 14480026



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal : Persetujuan Skripsi/Tugas Akhir

Lamp :-

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, meneliti, menelaah, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudari:

Nama	:	Siti Aminah
NIM	:	14480026
Program Studi	:	PGMI
Fakultas	:	Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Judul Skripsi	:	Upaya Penanaman Karakter Religius Siswa Melalui Pembiasaan Shalat Dhuha di MI Muhammadiyah Candirejo

sudah dapat diajukan kepada Program Studi PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi saudari tersebut di atas dapat segera diujikan/dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Yogyakarta, 13 Mei 2019
Pembimbing


Dr. Ichsan, M.Pd
NIP. 19630226 199203 1 003



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : B-725/Un.02/DT.00/PP.00.9/05/2019

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul : Upaya Penanaman Karakter Religius Siswa
Melalui Pembiasaan Shalat Dhuha di MI
Muhammadiyah Candirejo

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Siti Aminah

NIM : 14480026

Telah di-munaqasyah-kan pada : 23 Mei 2019

Nilai Munaqasyah : 91,34 (A-)

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN
Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM MUNAQASYAH

Ketua Sidang

Dr. Ichsan, M.Pd

NIP. 19630226 199203 1 003

Penguji I

Dr. H. Sedya Santosa, SS.,M. Pd.
NIP. 19630728 199103 1 002

Penguji II

Dr. Nur Hidayat, M. Ag.
NIP. 19620407 199403 1 002

Yogyakarta, 11 JUN 2019

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan



MOTTO

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنفُسِهِمْ^١

(Q.S. ar-Ra'd 13: 11)

“...Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri.”

(Q.S. ar-Ra'd 13: 11)¹

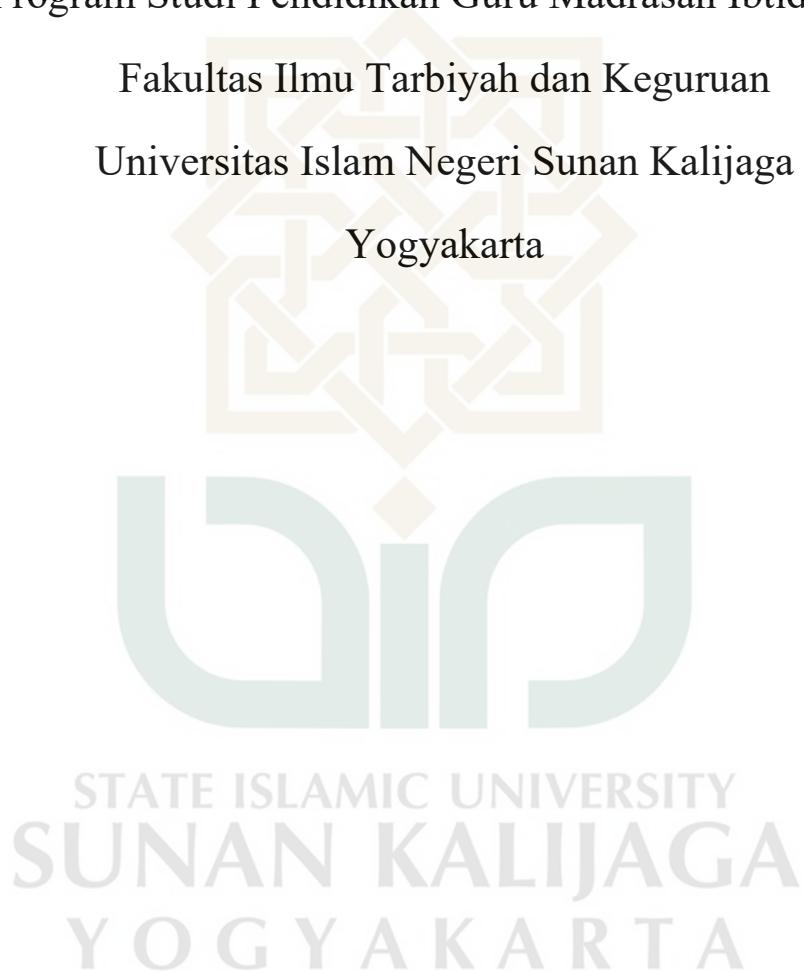


¹Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Semarang: PT Kumudasmoro Grafindo, 1994). Hal. 370.

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan kepada
Almamater Tercinta
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

Yogyakarta



ABSTRAK

Siti Aminah: Upaya Penanaman Karakter Religius Siswa Melalui Pembiasaan Shalat Dhuha di MI Muhammadiyah Candirejo. *Skripsi*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2019.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh pendidikan karakter sebagai salah satu upaya dalam mewujudkan pembangunan karakter di Indonesia perlu ditanamkan pada setiap lembaga pendidikan. Hal tersebut ditujukan untuk menghadapi krisis moral yang terus menerus merusak bangsa serta untuk mewujudkan tujuan nasional pendidikan. Oleh karena itu, dalam mewujudkan karakter yang baik diperlukan pembentukan karakter melalui pembiasaan positif untuk mendorong pada hal yang positif. Penelitian ini bertujuan untuk *pertama*, mengetahui penanaman karakter religius siswa melalui pembiasaan shalat Dhuha di MI Muhammadiyah Candirejo. *Kedua*, mengetahui hasil penanaman karakter religius siswa melalui pembiasaan shalat Dhuha di MI Muhammadiyah Candirejo.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif, karena penelitian ini memberikan gambaran secara alami tentang permasalahan yang ada melalui analisis terhadap keadaan yang sebenarnya yaitu mengenai upaya penanaman karakter religius siswa di MI Muhammadiyah Candirejo baik pada proses pelaksanaan shalat Dhuha, metode penanaman karakter religius, dan hasil penanaman karakter religius siswa di MI Muhammadiyah Candirejo. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Untuk analisis data dilakukan dengan *data reduction* (reduksi data), *data display* (penyajian data), dan *conclusion drawing/verification* (penarikan kesimpulan). Sedangkan untuk uji keabsahan data dilakukan dengan menggunakan triangulasi sumber dan teknik.

Hasil penelitian ini menunjukkan penanaman karakter religius siswa melalui pembiasaan shalat Dhuha di MI Muhammadiyah Candirejo meliputi: 1) proses pelaksanaan shalat Dhuha yang terdiri dari persiapan shalat Dhuha, pelaksanaan shalat Dhuha, pasca shalat Dhuha; 2) proses penanaman karakter religius dengan menggunakan metode keteladanan, metode pembiasaan, metode teguran/nasihat, metode hukuman. Sedangkan hasil penanaman karakter religius siswa melalui shalat Dhuha meliputi nilai *Illahiyah* yaitu iman, Islam, ihsan, taqwa, ikhlas, tawakkal, syukur dan nilai *Insaniyah* yaitu silaturahmi, ukhuwah, al-musawah, al-‘adalah, tawadhu’, al-wafa’, dan amanah.

Kata kunci: Penanaman, Karakter Religius, Pembiasaan Shalat Dhuha.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَبِهِ نَسْتَعِينُ عَلَىٰ أُمُورِ الدُّنْيَا وَالدِّينِ. أَشْهُدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهُدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ. اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَىٰ مُحَمَّدٍ وَعَلَىٰ أَهْلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ. أَمَّا بَعْدُ

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Segala puji bagi Allah yang telah memberikan taufik, hidayah dan rahmat-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Sholawat serta salam tercurah kepada nabi agung Muhammad SAW juga keluarganya serta semua orang yang meniti jalannya.

Selama penulisan skripsi ini tentunya kesulitan dan hambatan telah dihadapi peneliti. Dalam mengatasinya peneliti tidak mungkin dapat melakukannya sendiri tanpa bantuan dari orang lain. Atas bantuan yang telah diberikan selama penelitian maupun dalam penulisan skripsi ini, peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Ahmad Arifi, M. Ag., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta staf-stafnya, yang telah membantu peneliti dalam menjalani program Sarjana Strata Satu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
2. Dr. Aninditya Sri Nugraheni, S.Pd., M.Pd. dan Dr. Nur Hidayat, M.Ag., selaku ketua dan sekretaris prodi PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah memberikan banyak masukan dan nasihat kepada peneliti selama menjalani studi program Strata Satu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
3. Dr. Ichsan, M.Pd., selaku pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu, mencerahkan pikiran, mengarahkan serta memberikan petunjuk dalam penulisan skripsi ini dengan penuh keikhlasan.

4. Dra. Asnafiyah, M.Pd., selaku penasihat akademik yang telah meluangkan waktu, membimbing, memberi nasihat dan masukan yang tidak ternilai harganya kepada peneliti.
 5. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah meluangkan waktu, tenaga, pikiran, dan ilmu kepada peneliti dengan penuh ketulusan sehingga skripsi dapat terselesaikan.
 6. Ibu Erna Meisaroh, S. Ag, M.Pd.I selaku kepala Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Candirejo yang telah mengizinkan peneliti melakukan penelitian skripsi, beserta bapak/ibu guru dan karyawan serta siswa-siswi MI Muhammadiyah Candirejo yang telah banyak membantu selama proses penelitian.
 7. Kepada kedua orang tua peneliti Bapak Lasiman dan Ibu Suranti, yang selalu memberikan dukungan, perhatian, do'a, motivasi dengan penuh ketulusan.
 8. Teman-teman PGMI '14 terkhusus PGMI A UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan motivasi yang luar biasa bagi saya.
 9. Sahabat peneliti Dwi Kusuma W, Faizah, Nurul, dan Atikah yang selalu memberikan motivasi dan do'a.
 10. Serta teman-teman yang tidak bisa peneliti sebutkan satu persatu yang selalu memberikan semangat dan dorongan kepada peneliti dalam proses penyusunan skripsi ini.
- Akhir kata, semoga segala motivasi dan bantuan yang telah diberikan dapat bermanfaat serta menjadi amal dan mendapatkan balasan yang melimpah dari Allah SWT. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi peneliti khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Yogyakarta, 25 April 2019
Peneliti

Siti Aminah
NIM. 14480026

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
SURAT PERNYATAAN BERJILBAB.	iii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
HALAMAN ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I: PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.	7
D. Sistematika Pembahasan	9
BAB II: KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	
1. Kajian Tentang Pendidikan Karakter	
a. Pengertian Pendidikan Karakter.....	11
b. Tujuan Pendidikan Karakter	15
c. Strategi Pengintegrasian Pendidikan Karakter.....	17
d. Tahapan-tahapan Peningkatan Pendidikan Karakter.	18
2. Karakter religius	
a. Pengertian Karakter Religius.	20

b. Macam-macam Nilai Karakter Religius.....	20
c. Metode Penanaman Karakter Religius.....	29
3. Tinjauan Pembiasaan Shalat Dhuha	
a. Pengertian Pembiasaan.....	32
b. Pengertian Shalat Dhuha	
1) Pengertian Shalat.....	35
2) Pengertian Shalat Dhuha.	36
c. Waktu Pelaksanaan Shalat Dhuha.....	39
d. Hikmah Shalat Dhuha	40
e. Manfaat Shalat Dhuha Terhadap Karakter Religius	40
B. Kajian Penelitian yang Relevan	43
BAB III: METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	47
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	48
C. Subjek Penelitian.....	53
D. Data dan Sumber Data	55
E. Teknik Pengumpulan Data.....	57
F. Teknik Analisis Data.....	60
G. Uji Keabsahan Data.....	64
BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Penanaman Karakter Religius Siswa Melalui Pembiasaan Shalat Dhuha di MI Muhammadiyah Candirejo.	69
B. Hasil Penanaman Karakter Religius Siswa Melalui Pembiasaan Shalat Dhuha di MI Muhammadiyah Candirejo.	86
BAB V: PENUTUP	
A. Kesimpulan	110
B. Saran.....	111
DAFTAR PUSTAKA.....	112
LAMPIRAN-LAMPIRAN	116

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	: Keterkaitan Nilai dan Indikator untuk Sekolah Dasar	28
Tabel 3.1	: Struktur Organisasi MI Muhammadiyah Candirejo.	50
Tabel 3.2	: Sarana Prasarana MI Muhammadiyah Candirejo.	52



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 : Keterkaitan komponen moral dalam pembentukan karakter yang baik menurut Lickona.	12
--	----



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	Intrumen pengumpulan data	117
Lampiran II	Transkip wawancara.....	122
Lampiran III	Catatan lapangan.....	140
Lampiran IV	Dokumentasi.....	153
Lampiran V	Surat Validasi.....	156
Lampiran VI	Surat Penunjukkan Pembimbing Skripsi.....	157
Lampiran VII	Bukti Seminar Proposal.....	158
Lampiran VIII	Kartu Bimbingan Skripsi.....	159
Lampiran IX	Surat Izin Penelitian Gubernur DIY.....	160
Lampiran X	Surat Izin Penelitian Gubernur Jateng.....	161
Lampiran XI	Surat Permohonan Izin Penelitian Sekolah.....	162
Lampiran XII	Surat Bukti Penelitian Sekolah.....	163
Lampiran XIII	Sertifikat OPAK.....	164
Lampiran XIV	Sertifikat SOSPEM.....	165
Lampiran XV	Sertifikat Magang II.....	166
Lampiran XVI	Sertifikat Magang III.....	167
Lampiran XVII	Sertifikat KKN.....	168
Lampiran XVIII	Sertifikat ICT.....	169
Lampiran XIX	Sertifikat TOEC.....	170
Lampiran XX	Sertifikat IKLA.....	171
Lampiran XXI	Curriculum Vitae.....	172

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.²

Tujuan Pendidikan nasional dalam Undang-Undang No 20 Tahun 2003 Bab II pasal 3 adalah sebagai berikut:

Pendidikan Nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Pendidikan merupakan suatu hal yang sangat penting dalam mempersiapkan generasi penerus bangsa. Pendidikan tidak cukup hanya berhenti pada memberikan pengetahuan yang paling mutakhir, namun juga harus membentuk dan membangun sistem keyakinan dan karakter kuat setiap siswa sehingga dapat mengembangkan kemampuan potensi dirinya serta dapat menentukan tujuan hidupnya dengan kesadaran dirinya sendiri.

Pembangunan karakter di Indonesia merupakan perwujudan amanat dalam Pancasila dan pembukaan UUD 1945 yang didasarkan pada realita

²Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang *Sistem Pendidikan Nasional*, hal. 6.

permasalahan yang berkembang di bangsa Indonesia. Dalam mewujudkan pembangunan karakter, maka Pemerintah menjadikan pembangunan karakter sebagai salah satu prioritas dalam pembangunan nasional. Dalam pendidikan karakter tidak hanya mengajarkan bagaimana membedakan benar dan salah, tetapi usaha menanamkan kebiasaan-kebiasaan baik sehingga siswa mampu melakukan tindakan dan bersikap sesuai nilai-nilai yang sudah diterapkan dalam kepribadiannya.³ Pendidikan karakter sangat penting dalam kemajuan suatu bangsa di masa depan, karena pada hakikatnya karakter yang kuat akan melahirkan mental yang kuat dalam melawan krisis moral yang semakin berkembang. Oleh karena itu, sebagai tanggung jawab di bidang ilmu, moral, dan perjuangan maka lembaga pendidikan harus tampil sebagai pioner pendidikan karakter dalam membangun karakter anak didik menjadi manusia yang bermoral dan berakhhlak mulia.

Pendidikan yang dirintis oleh pemerintahan pada kurikulum yang terbaru sebenarnya sudah berorientasi pada keterampilan *hardskill* dan *softskill* sesuai temuan terbaru bahwa EQ (*emotional quotient*) menyumbang 80% dalam keberhasilan seseorang dalam kehidupan dan IQ (*intelligence quotient*) hanya menyumbang 20%. Akan tetapi kenyataanya pelaksanaan pendidikan masih menitikberatkan pada pengembangan keterampilan *hardskill* yang lebih menitikberatkan pada aspek pengetahuan/ *intelligence quotient* (IQ) dengan menekankan pada perolehan nilai (angka), dan masih banyak yang mengabaikan keterampilan *softskill* yang meliputi *emotional quotient* (EQ)

³Kementerian Pendidikan Nasional, *Panduan Pelaksanaan Pendidikan Karakter*, (Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Kurikulum, 2011), hal. 5-6.

dan *spiritual quotient* (SQ)/ praktik langsung dengan berbagai alasan misal kekurangan waktu dan lain sebagainya.⁴ Seperti yang disampaikan Noviani, sekolah tidak hanya cukup mengajarkan membaca, menulis, dan menghitung, kemudian lulus dan mendapatkan pekerjaan sesuai bidangnya. Akan tetapi, sekolah harus mampu mendidik untuk dapat membedakan mana yang benar dan mana yang salah, dan membantu orang tua untuk menunjukkan tujuan siswanya.⁵

Dalam mewujudkan karakter yang baik, diperlukan pembentukan karakter yang dimulai dari pembiasaan-pembiasaan untuk melatih kecakapan dan bertindak. Selanjutnya, dibutuhkan penanaman pemahaman untuk mengetahui aktivitas yang akan dilakukan supaya terdorong untuk terus-menerus melakukan hal positif. Untuk membentuk karakter harus melalui proses pendidikan yang diajarkan dengan serius, bersungguh-sungguh, dan konsisten yang dimulai dari lingkungan yang paling kecil yaitu keluarga, masyarakat, dan lembaga pendidikan. Karakter yang diajarkan secara sistematis dan berkelanjutan akan menjadikan anak memiliki kecerdasan emosi, sehingga akan lebih mudah dan berhasil menghadapi segala tantangan kehidupan termasuk keberhasilan dalam bidang akademik. Salah satu contoh penanaman yang harus dilakukan sejak usia dini adalah penanaman pendidikan karakter religius melalui pembiasaan shalat baik shalat fardhu maupun shalat sunnah.

⁴Ja'mal Ma'mur Asmani, *Buku Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter di Sekolah*, cet. III, (Yogyakarta: DIVA press, 2012), hal. 22.

⁵Noviani Achmad Putri, "Penanaman Nilai-nilai Pendidikan Karakter Melalui Mata Pelajaran Sosiologi", *Jurnal Komunitas*, Vol.3, No.2, September 2011, ISSN 2086-5465, hal. 206.

Penguatan pendidikan karakter sekarang ini sangat dibutuhkan untuk mengatasi krisis moral yang terus menerus merusak karakter bangsa. Hingga saat ini lembaga sekolah masih dihadapkan sejumlah persoalan mengenai karakter didik siswa. Beberapa contoh tantangan yang harus dihadapi dalam hal keimanan yang merusak moral anak seperti kasus yang ada diberbagai media sosial baru-baru ini yaitu siswa kelas V SD bunuh diri menggantungkan diri dengan seutas tali di dapur rumahnya gara-gara *di-bully* oleh temannya di SDN 1 Imandi, kecamatan Dumoga Timur, Bolmong, Sulawesi Utara.⁶ Dalam media informasi yang lain, anak berumur 11 tahun bunuh diri lantaran banyak diberikan tugas PR oleh gurunya. Seorang guru biasanya memberikan tugas pekerjaan rumah (PR) untuk mengasah dan meningkatkan kemampuan siswa. Namun, siswa ini memilih jalan bunuh diri karena takut mendapatkan nilai jelek.⁷ Dan kasus yang baru-baru ini terjadi, seorang siswa di Pontianak yang memukul gurunya dengan kursi plastik karena ditegur agar tidak mainan *handphone* saat pelajaran dan *handphone* lalu dilemparkan kepada guru tersebut, hingga seorang guru kehilangan keseimbangan dan sehingga harus dilarikan ke Rumah Sakit (RS).⁸ Selaras dengan informasi yang didapatkan dari Kepala Madrasah, bahwa lingkungan tempat tinggal anak sangat berpengaruh terhadap karakter anak

⁶Andika Pandiwinata, "Duh, Siswa Kelas V SD Tewas Bunuh Diri, Gara-garanya Sering Dibully Teman-temannya", dalam laman <http://www.tribunnews.com/region/2018/02/07/> diunduh tanggal 25 Februari 2018 pukul 17.00 WIB.

⁷Gita, "Tragis, Gadis 11 Tahun Bunuh Diri Gara-gara PR", dalam laman <http://citizen6.liputan6.com/read/22068/> diunduh tanggal 05 Februari 2018 pukul 08.00 WIB.

⁸Yohanes Kurnia Irawan."Murid Pukul Guru di Pontianak Diduga Akibat Kurang Kasih Sayang", dalam laman <http://news.okezone.com/read/2018/03/09/30/1870401/> diunduh 10 Maret 2018 pukul 17.15 WIB

terutama saat bercengkrama diwaktu bermain, terdapat beberapa siswa mengikuti pola perilaku negatif dari lingkungannya dan perkataan kotor yang terbawa saat di kelas dan yang lebih dikhawatirkan dari keadaan ini adalah hilangnya karakter religius yang dimiliki anak sebagai penuntun hidup dalam menghadapi perkembangan globalisasi dan mempersiapkan kehidupan di akhirat.⁹ Hal ini yang menjadikan dasar penelitian berlandaskan keagamaan.

Kaitan pendidikan dengan agama sangatlah erat, terdapat timbal balik diantara keduanya. Dalam menerapkan pendidikan karakter religius, dimana agama merupakan landasan kepercayaan manusia terhadap Tuhannya. Siswa sebagai bagian dari makhluk berkarakter yang berkembang dan bermasyarakat, maka nilai-nilai pendidikan karakter harus ditanamkan sedini mungkin sehingga dapat menjadi pengendali utama dalam proses pertumbuhan anak menjadi dewasa. Pembiasaan positif akan membentuk karakter siswa menjadi lebih baik. Pembiasaan positif di MI Muhammadiyah Candirejo salah satunya adalah shalat sunnah Dhuha. Fungsi dari shalat sunnah Dhuha sendiri adalah sebagai penutup kekurangan- kekurangan yang mungkin terdapat dalam shalat fardhu (wajib), selain itu shalat Dhuha merupakan shalat yang sangat dianjurkan oleh Nabi Muhammad SAW.

Pentingnya pendidikan karakter pada era sekarang ini, MI Muhammadiyah Candirejo mempersiapkan visi “Terwujudnya Potensi Anak Didik Menjadi Generasi Yang Beriman, Bertaqwa, Berakhlak Mulia, Cerdas, Terampil dan Berprestasi”. Visi tersebut mencerminkan prinsip yang kuat

⁹Wawancara dengan Ibu Erna Meisaroh, Kepala Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Candirejo, di Ruang Guru MI Muhammadiyah Candirejo, Hari Senin tanggal 14 Mei 2018, pukul 08.00- selesai di Ruang guru.

dalam merespon perkembangan zaman untuk mencetak generasi-generasi berkarakter religius.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan Kepala MI Muhammadiyah Candirejo, beliau mengatakan bahwa MI Muhammadiyah Candirejo mengadakan pembiasaan shalat Dhuha setiap pagi. Pembiasaan shalat Dhuha ini sudah lebih dari 10 tahun diterapkan kepada siswa-siswinya secara rutin setiap hari. Kegiatan ini dilakukan setiap pagi setelah bel masuk kemudian siswa masuk ke kelas masing-masing untuk berdo'a dan dilanjutkan dengan melaksanakan shalat Dhuha. Pelaksanaan shalat Dhuha sendiri dipandu oleh guru kelas masing-masing untuk mendampingi shalat Dhuha.¹⁰

Penanaman karakter religius melalui shalat Dhuha di MI Muhammadiyah Candirejo diharapkan siswa memiliki karakter yang kuat dalam menghadapi perkembangan zaman yang semakin merusak moral bangsa. Pembiasaan shalat Dhuha di MI Muhammadiyah ini dilakukan senantiasa untuk pengendalian diri dan mencegah melakukan keji dan mungkar yang dapat merugikan diri sendiri dan orang lain.¹¹

Berdasarkan pengamatan awal di MI Muhammadiyah Candirejo, peneliti melihat dalam pembiasaan shalat Dhuha dilakukan secara berjama'ah dengan didampingi guru kelas masing-masing. Suasana religius dalam pelaksanaan shalat Dhuha sangat terlihat pada pagi hari dimana siswa

¹⁰ Wawancara dengan Ibu Erna Meisaroh, Kepala Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Candirejo, di Ruang Guru MI Muhammadiyah Candirejo, Hari Senin tanggal 14 Mei 2018, pukul 08.00- selesai di Ruang guru.

¹¹ *Ibid.*, pukul 08.00-selesai.

memulai dengan do'a di kelas masing-masing dilanjutkan dengan melaksanakan shalat Dhuha di masjid depan madrasah dengan didampingi guru kelas.¹²

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dan mengkaji lebih dalam mengenai "Upaya Penanaman Karakter Religius Siswa Melalui Pembiasaan Shalat Dhuha di MI Muhammadiyah Candirejo".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan oleh peneliti di atas, maka dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana penanaman karakter religius siswa melalui pembiasaan shalat Dhuha di MI Muhammadiyah Candirejo ?
2. Bagaimana hasil penanaman karakter religius siswa melalui pembiasaan shalat Dhuha di MI Muhammadiyah Candirejo ?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan utama penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui penanaman karakter religius siswa melalui pembiasaan shalat Dhuha di MI Muhammadiyah Candirejo.
- b. Untuk mengetahui hasil penanaman karakter religius siswa melalui pembiasaan shalat Dhuha di MI Muhammadiyah Candirejo.

¹²Observasi siswa di lingkungan MI Muhammadiyah Candirejo, tanggal 14 Mei 2018.

2. Kegunaan Penelitian

Penelitian yang dilaksanakan di MI Muhammadiyah Candirejo ini, memiliki beberapa manfaat/kegunaan antara lain:

a. Manfaat Teoritis

- 1) Untuk memperkaya khasanah ilmu pengetahuan dan menambah wawasan dalam upaya penanaman karakter religius siswa melalui pembiasaan shalat Dhuha di MI Muhammadiyah Candirejo.
- 2) Untuk memberikan sumbangan pengetahuan tentang upaya guru dalam penanaman karakter religius siswa melalui pembiasaan shalat Dhuha di MI Muhammadiyah Candirejo.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Guru

Memberikan pengetahuan sebagai salah satu sumber wawasan dan introspeksi sejauh mana upaya guru dalam penanaman karakter nilai religius siswa dan meningkatkan motivasi guru dalam mengintegrasikan nilai-nilai karakter dalam proses pembelajaran.

2) Bagi Siswa

Dengan adanya penanaman karakter religius siswa dalam pembiasaan shalat Dhuha diharapkan siswa dapat menerapkan dalam kehidupan sehari-hari baik di lingkungan keluarga, sekolah, dan di masyarakat dan meningkatkan kebiasaan siswa

untuk bertindak dan bersikap sesuai dengan nilai-nilai karakter yang baik.

3) Bagi Masyarakat

Memberikan informasi bahwa penanaman nilai-nilai pendidikan karakter siswa melalui pembiasaan shalat Dhuha sangatlah penting.

4) Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan peneliti, dengan terjun ke lapangan dan memberikan pengalaman belajar tentang upaya penanaman karakter religius siswa melalui pembiasaan shalat Dhuha di MI Muhammadiyah Candirejo yang dapat menumbuhkan kemampuan dan keterampilan meneliti.

D. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam skripsi ini dibagi atas beberapa bagian. Bagian awal yang terdiri dari halaman judul, halaman surat pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, halaman abstrak, kata pengantar, dafta isi, daftar tabel dan daftar lampiran. Bagian kedua, yaitu bagian inti yang berisi mulai dari pendahuluan sampai penutup yang terbagi menjadi beberapa bab. Dan bagian terakhir yang terdiri daftar pustaka dan lampiran-lampiran yang mendukung penelitian. Adapun sistematika pembahasan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

BAB I, berisi pendahuluan. Pada bagian ini, terdapat latar belakang masalah, rumusan masalah, serta tujuan dan kegunaan penelitian.

BAB II, berisi tentang kajian pustaka. Pada kajian pustaka dipaparkan teori-teori serta pustaka yang dipakai dalam penelitian. Teori-teori yang diambil dari beberapa sumber baik buku literatur, jurnal, dan karya ilmiah lainnya yang mendukung. Kemudian dijelaskan tentang kajian penelitian yang relevan. Yang didalamnya dijelaskan tentang perbedaan dan persamaan penelitian ini dengan penelitian yang sebelumnya.

BAB III, yakni metode penelitian, memaparkan langkah-langkah yang digunakan untuk membahas dan menyelesaikan permasalahan dalam penelitian. Kemudian terdapat jenis dan desain penelitian; tempat dan waktu penelitian; subjek penelitian; data dan sumber data; teknik pengumpulan data; teknik analisis data; dan teknik pengecekan keabsahan data.

BAB IV, berisi tentang pembahasan penelitian mengenai penanaman pendidikan karakter religius melalui pembiasaan shalat Dhuha di MI Muhammadiyah Candirejo, kemudian dilakukan analisis data dengan menggunakan metode yang digunakan untuk mendapatkan jawaban dari penelitian.

BAB V, yaitu penutup. Bagian ini berisi kesimpulan, keterbatasan penelitian, serta saran bagi yang terlibat dalam penelitian. Bab ini merupakan kesimpulan dari keseluruhan pembahasan penelitian.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah peneliti melakukan penelitian mengenai upaya penanaman karakter religius siswa melalui pembiasaan shalat Dhuha dan hasil penanaman karakter religius siswa melalui pembiasaan shalat Dhuha di MI Muhammadiyah Candirejo, maka dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Penanaman Karakter Religius Siswa Melalui Pembiasaan Shalat Dhuha di MI Muhammadiyah Candirejo.

Penanaman karakter religius melalui pembiasaan shalat Dhuha di MI Muhammadiyah Candirejo tidak terlepas dari proses pelaksanaan shalat Dhuha dengan meliputi proses persiapan shalat Dhuha meliputi persiapan dan wudhu, pelaksanaan shalat Dhuha, dan pasca shalat Dhuha yang meliputi kegiatan do'a setelah shalat Dhuha, kultum siswa, dan tadarus surat-surat pendek. Adapun proses penanaman karakter religius siswa dengan menggunakan metode keteladanan, metode pembiasaan, metode teguran/nasihat, serta dengan metode hukuman.

2. Hasil Penanaman Karakter Religius Siswa Melalui Pembiasaan Shalat Dhuha di MI Muhammadiyah Candirejo

Hasil penanaman karakter religius melalui pembiasaan shalat Dhuha di MI Muhammadiyah Candirejo mencakup dua dimensi nilai yaitu nilai *illahiyah* dan nilai *insaniyah*. Pada dimensi nilai *illahiyah*

sebagai hasil penanaman karakter religius meliputi nilai iman, nilai Islam, nilai ihsan, nilai taqwa, nilai ikhlas, nilai tawakkal, nilai syukur. Sedangkan nilai *insaniyah* mencakup 6 nilai yaitu nilai silaturahmi, nilai ukhuwah, nilai al-‘adalah, nilai tawadlu’, nilai al-wafa, nilai amanah.

B. Saran

1. Bagi guru

Diharapkan bagi guru serta karyawan dapat mengembangkan kegiatan shalat Dhuha sebagai salah satu upaya penanaman dan pembentukan karakter religius siswa dan dapat mengoptimalkan penanaman karakter religius sehingga dapat terarah dengan baik.

2. Bagi orang tua

Diharapkan dapat memberikan pengawasan dan pendampingan dalam kegiatan di rumah untuk mengarahkan dan membimbing dalam penerapan karakter religius pada anak.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Memberikan informasi dan wawasan terkait dengan penanaman karakter religius melalui pembiasaan shalat Dhuha. Diharapkan penelitian ini dapat dikembangkan dan disempurnakan oleh peneliti selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu dan Supriyono, Widodo, *Psikologi Belajar*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 1991.
- Al Mahfani, Khalilurrahman, *Buku Pintar Shalat*, Jakarta: Wahyu Media, 2007.
- Ancok, Djamarudin dan Soroso, Fuad Nashori *Psikologi Islam: Solusi Islam Atas Problem-problem Psikologi*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005.
- Arbain, Muhammad, *Shalat For Therapy*, Yogyakarta: CV Pustaka Ilmu Group, 2014.
- Arief, Armai, *Pengantar Ilmu dan Petodologi Pendidikan Islam*, Jakarta: Ciputar Pers, 2002.
- Arikunto, Suharsimi, *Manajemen Penelitian*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2005.
- _____, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2014.
- Asmani, Jamal Ma'ruf, *Buku Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter di Sekolah*, Yogyakarta: Diva Press, 2011.
- Aziz, Abdul, "Metode Pembiasaan dalam Pendidikan Agama Islam, edisi 31 Juli 2009", diakses dari laman islamblogku.blogspot.com/2009/07/metode-pembiasaan-dalam-pendidikan.html?m=1 pada tanggal 14 Januari 2019.
- Azwar, Saifuddin, *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005.
- Animayong, El Riza, "Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran Tari Seni Tunggal di Bangsal Kasatrian, Keraton Yoyakarta", *Skripsi*, Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Seni Tari Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta, 2016.
- Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Semarang: PT Kumudasmoro Grafindo, 1994.
- Departemen Agama Republik Indonesia, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1995.
- Gita, "Tragis, gadis 11 tahun bunuh diri gara-gara PR", dalam laman <http://citizen6.liputan6.com/read/220688/> diunduh tanggal 05 Februari 2018 pukul 08.00 WIB.

Gunawan, Heri, *Pendidikan Karakter: Konsep dan Implementasi*, Bandung: Alfabeta, 2012.

Haryanto, Sentot, *Psikologi Shalat*, Yogyakarta: Mitra Pustaka, 2007.

Irawan, Yohanes Kurnia, "Murid Pukul Guru Di Pontianak Di Duga Akibat Kurang Kasih Sayang", dalam laman <http://news.okezone.com/read/2018/03/09/1870401/> diunduh tanggal 10 Maret 2018 pukul 17.15 WIB.

Isnaini, Muhammad, "Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Karakter di Madrasah", *Jurnal Al-Ta'lim*, jilid 1, Nomor 6 November 2013. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, "Jendela Pendidikan dan Kebudayaan", Edisi XVIII/Desember-2017, ISSN: 2502-7867.

Kementerian Pendidikan Nasional, *Panduan Pelaksanaan Pendidikan Karakter*, Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Kurikulum, 2011.

Kementerian Pendidikan Nasional, *Pedoman Sekolah: Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa*, Jakarta: Badan Penelitian dan Pusat Pengembangan Kurikulum, 2010.

Koesoema A, Doni, *Pendidikan Karakter: Strategi Mendidik Anak di Zaman Global*, Jakarta: Grasindo, 2010.

Majid, Abdul dan Andayani, Dian, *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013.

Margono, S., *Metode Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010.

Miles, Matthew B. dan Huberman, A. Michael, *Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru*, Jakarta: UI-Press, 1992.

Moleong, Lexy J., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010.

Muchtar, Heri Jauhari, *Fikih Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008.

Mudjab, Nadhirah, *77 Hadis Panduan Shalat Sunat*, Yogyakarta: Lembaga Kajian Pengembangan Islam dan Masyarakat Pesantren Al-Mahalli, 1998.

Muslich, Masnur, *Pendidikan Karakter: Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional*, Jakarta: Bumi Aksara, 2011.

Mustari, Muhammad, *Nilai Karakter: Refleksi Untuk Pendidikan*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Jaya, 2014.

Muttaqin, Nurul, "Shalat Dalam Perspektif Filsafat Pendidikan islam", *Jurnal Studi Islam dan Sosial*, Vol. 10, No. 2, 2017.

Nata, Abudin, *Filsafat Pendidikan Islam 1*, cet 1, Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 1997.

Panduwinata, Andika , "Duh, Siswa Kelas V SD Tewas Bunuh Diri, Gara-Garanya Sering Dibully Teman-Temanya", dalam laman <http://www.tribunnews.com/regional/2018/02/07/> diunduh tanggal 25 Februari 2018 Pukul 17.00 WIB.

Putri, Noviani Achmad, "Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Melalui Mata Pelajaran Sosiologi", *Jurnal Komunitas*, Vol.3, No.2, September 2011, ISSN 2086-5465.

Rachman, M.Fauzi, *Shalat For Character Building*, Bandung: Mizania, 2007.

Rajin, Mukhammad, "Pengaruh Shalat Dhuha Terhadap Penurunan Kadar Glukosa Darah", *Jurnal Edu Health*, Vol.1, No.1, September 2010.

Rasyid, H. Sulaiman, *Fiqih Islam*, Bandung: CV Sinar Baru, 1980.

Rifa'i, Muh, *Mutiara Fiqih Jilid I*, Semarang: CV Wicaksana, 1998.

Sabiq,Sayyid, *Fiqih Shalat*, Bandung: Penerbit Jabal, 2009.

Sadili, Ahmad Nawawi, *Panduan Praktis dan Lengkap Shalat Fardhu dan Sunnah*, Cet.2, Jakarta: Amzah, 2011.

Sudjiono, Anas, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, cet.4, Bandung: Alfabeta, 2008.

_____, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2009.

_____, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, 2010.

_____, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, cet.15, Bandung: Alfabeta, 2012.

Sukmadinata, Nana S., *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009.

Sunyoto, *Pendidikan Karakter dalam Perspektif Teori dan Praktik*, Yogyakarta: UNY Press, 2011.

Suyadi, *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang *Sistem Pendidikan Nasional*.

Usman, Husain dan Akbar, Purnomo S, *Metodologi Penelitian Sosial*, Jakarta: Bumi Aksara, 2008.

Wahyono, Nuryandi, "Hubungan Shalat Dhuha dengan Kecerdasan mosional Siswa Kelas X di SMA Muhammadiyah 7 Surabaya", *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 6, No. 2, 2017.

Zahwa, Abu dan Zacky, Ahmad, *3 Shalat Dahsyat*, Jakarta: Qultum Media, 2011.

Zubaedi, *Desain Pendidikan karakter: Konsepsi dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan*, cet.5, Jakarta: Prenadamedia Group, 2015.





LAMPIRAN-LAMPIRAN



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

LAMPIRAN I: INSTRUMEN PENELITIAN

Instrumen Penelitian

Upaya Penanaman Karakter Religius Siswa Melalui Pembiasaan Shalat Dhuha di MI Muhammadiyah Candirejo

Pedoman Observasi

Karakter	No	Aspek yang diamati	Pelaksanaan Pembiasaan Shalat Dhuha											
			18 Des		19 Des		14 Janu		16 Janu		22 Janu		23 Jan	
			Y	T	Y	T	Y	T	Y	T	Y	T	Y	T
Religius	1	Kemampuan dan minat dalam mengikuti shalat dhuha												
	2	Melaksanakan shalat dhuha dengan tertib dan khusyu'												
	3	Berdo'a setelah shalat dhuha												
	4	Penanaman karakter oleh guru pendamping shalat dhuha												
	5	Perilaku siswa mencerminkan ibadah yang berhubungan dengan Allah												
	6	Perilaku siswa yang mencerminkan nilai ibadah kepada sesama manusia												
Total	Jumlah													

Ket: Y = Ya

T = Tidak

Pedoman Wawancara

A. Pedoman wawancara Kepala Madrasah

1. Mulai sejak kapan kegiatan pembiasaan shalat dhuha di laksanakan di MI Muhammadiyah Candirejo?
2. Apa tujuan diadakannya pembiasaan shalat dhuha di MI Muhammadiyah Candirejo ?
3. Apa makna pendidikan religius secara umum ?
4. Bagaimana pendapat ibu tentang pentingnya karakter religius perlu dibentuk dan ditanamkan di Madrasah ini?
5. Bagaimana pendapat bu Erna, mengenai penanaman karakter religius melalui pembiasaan shalat dhuha di MI Muhammadiyah Candirejo?
6. Apa saja fasilitas yang disediakan guna mendukung kegiatan pembiasaan shalat dhuha di MI Muhammadiyah Candirejo?
7. Apakah perilaku siswa terhadap Kepala Madrasah, guru dan teman sejawat sudah mencerminkan karakter religius?
8. Bagaimana sikap siswa dalam melaksanakan shalat dhuha, bu?
9. Bagaimana upaya yang digunakan Madrasah dalam penanaman nilai religius melalui shalat dhuha sehingga dapat terus berjalan lancar?
10. Nilai religius apa saja yang ditanamkan dalam pembiasaan shalat dhuha?
11. Bagaimana upaya madrasah dan guru dalam mendukung pembentukan karakter religius di Madrasah, bu?
12. Bagaimana peran serta warga sekolah dalam penanaman karakter religius melalui shalat dhuha, bu?
13. Kebijakan apa yang diterapkan kepada seluruh siswa demi kelancaran kegiatan shalat dhuha?
14. Adakah kendala yang dihadapi dalam penanaman karakter religius melalui pembiasaan shalat dhuha, bu?

B. Pedoman wawancara Koordinator Shalat Dhuha

1. Mulai sejak kapan kegiatan pembiasaan shalat dhuha di laksanakan di MI Muhammadiyah Candirejo?
2. Apa tujuan diadakannya pembiasaan shalat dhuha di MI Muhammadiyah Candirejo, pak?
3. Menurut bapak Nunuk sendiri, apa makna pendidikan religius secara umum ?
4. Pada jam berapakah kegiatan pembiasaan shalat dhuha dilaksanakan, pak?

5. Bagaimana pendapat bapak, tentang pentingnya karakter religius perlu dibentuk dan ditanamkan di Madrasah ini?
6. Bagaimana pendapat bapak, mengenai penanaman karakter religius melalui pembiasaan shalat dhuha di MI Muhammadiyah Candirejo?
7. Apa saja fasilitas yang disediakan guna mendukung kegiatan pembiasaan shalat dhuha di MI Muhammadiyah Candirejo?
8. Apakah perilaku siswa terhadap Kepala Madrasah, guru dan teman sejawat sudah mencerminkan karakter religius, pak?
9. Bagaimana sikap siswa dalam melaksanakan shalat dhuha, pak?
10. Bagaimana upaya yang digunakan Madrasah dalam penanaman nilai religius melalui shalat dhuha sehingga dapat terus berjalan lancar?
11. Nilai religius apa saja yang ditanamkan dalam pembiasaan shalat dhuha?
12. Nilai karakter religius apa saja yang ditanamkan dalam pelaksanaan shalat dhuha terkait dengan ibadah kepada Allah (*hablun minallah*)?
13. Nilai karakter religius apa saja yang ditanamkan dalam pelaksanaan shalat dhuha terkait dengan ibadah kepada sesama manusia (*hambun minannas*)?
14. Bagaimana upaya madrasah dan guru dalam mendukung pembentukan karakter religius di Madrasah, pak?
15. Bagaimana peran serta warga sekolah dalam penanaman karakter religius melalui shalat dhuha, pak?
16. Kebijakan apa yang diterapkan kepada seluruh siswa demi kelancaran kegiatan shalat dhuha, pak?
17. Adakah kendala yang dihadapi dalam penanaman karakter religius melalui pembiasaan shalat dhuha, pak?

C. Pedoman wawancara Guru Pendamping

1. Mulai sejak kapan kegiatan pembiasaan shalat dhuha di laksanakan di MI Muhammadiyah Candirejo?
2. Apa tujuan diadakannya pembiasaan shalat dhuha di MI Muhammadiyah Candirejo, bu?
3. Menurut ibu, apa makna pendidikan religius secara umum ?
4. Bagaimana pendapat ibu, tentang pentingnya karakter religius perlu dibentuk dan ditanamkan di Madrasah ini?
5. Apakah siswa-siswi diberikan pemahaman tujuan dari pelaksanaan shalat dhuha?
6. Apakah siswa-siswi selalu melaksanakan setiap hari dengan kesadaran dirinya?

7. Apakah perilaku siswa terhadap Kepala Madrasah, guru dan teman sejawat sudah mencerminkan karakter religius, bu?
8. Bagaimana sikap siswa dalam melaksanakan shalat dhuha, bu?
9. Apakah siswa-siswi sudah melaksanakan shalat dhuha dengan baik dan benar, bu?
10. Apakah siswa sudah melaksanakan nilai-nilai karakter religius dalam kegiatan sehari-hari di madrasah, bu ?
11. Nilai karakter religius apa saja yang ditanamkan dalam pelaksanaan shalat dhuha terkait dengan ibadah kepada Allah (*hablun minallah*), bu?
12. Nilai karakter religius apa saja yang ditanamkan dalam pelaksanaan shalat dhuha terkait dengan ibadah kepada sesama manusia (*hambun minannas*), bu?
13. Bagaimana upaya madrasah dan guru dalam mendukung pembentukan karakter religius di Madrasah, bu?
14. Bagaimana peran serta warga sekolah dalam penanaman karakter religius melalui shalat dhuha, bu?
15. Kebijakan apa yang diterapkan kepada seluruh siswa demi kelancaran kegiatan shalat dhuha, bu?

D. Pedoman wawancara Siswa

1. Bagaimana perasaan anda selama bersekolah di MI Muhammadiyah Candirejo?
2. Menurut anda, apa tujuan melaksanakan kegiatan shalat dhuha?
3. Apakah anda menggunakan fasilitas yang disediakan Madrasah untuk pelaksanaan shalat dhuha dengan baik?
4. Apakah anda menjaga, dan merawat fasilitas yang disediakan Madrasah untuk melaksanakan?
5. Apakah anda dan teman yang lainnya sudah melaksanakan aturan shalat dhuha setiap hari?
6. Bagaimana minat anda dalam mengikuti shalat dhuha, apakah nunggu perintah guru/langsung melaksanakan?
7. Bagaimana perasaan anda jika mengikuti shalat dhuha/meninggalkan shalat dhuha?
8. Bagaimana kekhusukan anda dalam mengikuti shalat dhuha? Apakah tatacara shalat dhuha anda sudah benar?
9. Penanaman religius apa saja yang Madrasah tanamkan pada siswa dalam pelaksanaan shalat dhuha?

10. Menurut anda, sudahkan guru menjadi tauladan yang baik dalam pelaksanaan shalat dhuha?
11. Apa yang dilakukan bapak/ibu guru jika anda tidak mengikuti/ malas melaksanakan shalat dhuha?
12. Apa saja perbuatan baik yang anda lakukan setiap hari di lingkungan sekolah?
13. Mengapa anda harus berbuat baik kepada Kepala Madrasah, guru dan teman yang lainnya?
14. Pernahkan anda atau teman anda melakukan perbuatan yang tidak baik, kemudian apa hukuman atau sanksi yang diberikan oleh bapak/ibu guru?



LAMPIRAN II: TRANSKIP WAWANCARA

Transkip Wawancara Kepala Madrasah

Upaya Penanaman Karakter Religius Siswa Melalui Pembiasaan Shalat Dhuha di MI Muhammadiyah Candirejo

Nama : Erna Meisaroh, S.Ag, M.Pd.I

Hari/Tanggal : Selasa, 15 Januari 2019

Waktu : 08.00 - selesai

Tempat : Ruang kantor guru MI Muhammadiyah Candirejo

Ket: **P=Peneliti**

I=Informan

Hasil Wawancara:

P: "Assalamu'alaikum warohmatullahi wabarakatuh."

I: "Wa'alaikumsalam warahmatullahi wabarakatuh."

P: "Mohon Maaf nggeh bu, badhe nyuwun waktunipun sekedap."

I: "iya mbak, silahkan."

P: "langsung saja nggeh, bu."

I: "Enggeh."

P: "Mulai sejak kapan kegiatan pembiasaan shalat dhuha di laksanakan di MI Muhammadiyah Candirejo?"

I: "Pelaksanaan shalat dhuha sudah berlangsung lama yakni lebih dari 10 tahun. Sebelum saya kembali diamanahkan bertugas kembali di MI ini sudah berjalan. Saya kembali di Madrasah ini sudah sejak 2008, bahkan shalat dhuha di MI ini sudah berjalan jauh sebelum adanya pelaksanaan pendidikan karakter."

P: "Apa tujuan diadakannya pembiasaan shalat dhuha di MI Muhammadiyah Candirejo, bu?."

I: "Yaitu agar anak terbiasa melakukan ibadah shalat baik ibadah shalat dhuha maupu wajib karena di sini juga diwajibkan mengikuti shalat dhuhur berjamaah, serta rajin melaksanakan shalat ketika di rumah, jadi tidak hanya di Madrasah saja akan tetapi dengan adanya pembiasaan di madrasah diharapkan dapat selalu melaksanakan di rumah juga, dan selalu mengingat allah dengan ibadah lainnya karena menyadari bahwa manusia hanyalah hamba Allah SWT dan wajib mengingat Tuhannya."

P: "Menurut Ibu Erna, apa makna pendidikan religius secara umum ?

I: "Pendidikan karakter religius adalah pendidikan karakter keagamaan yang bertujuan membentuk kepribadian anak menjadi lebih baik dengan membiasakan karakter-karakter yang baik (akhhlakul karimah) sesuai dengan visi dan misi Madrasah untuk membentuk generasi yang berakhlak mulia."

P: "Bagaimana pendapat Ibu, tentang pentingnya karakter religius perlu dibentuk dan ditanamkan di Madrasah ini?."

I: "Pendidikan karakter sangat penting ditanamkan keran Madrasah Ibtidaiyah sebagai tingkat dasar dalam jenjang pendidikan dituntut untuk menekankan pendidikan karakter sebagai bekal kehidupan siswa ketika dewasa."

P: "Bagaimana pendapat bu Erna, mengenai penanaman karakter religius melalui pembiasaan shalat dhuha di MI Muhammadiyah Candirejo?."\\

I: "Sejauh ini penanaman pendidikan karakter melalui shalat dhuha berjalan lancar dengan didukung kegiatan0kegiatan yang lain, penanaman melalui shalat dhuha sendiri merupakan salah satu pembentukan karakter religius karena berhubungan langsung kepada Allah SWT yang nantinya melahirkan sikap religius dalam diri siswa sehingga dapat dijadikan pengontrol diri siswa dalam melalukan sesuatu.

P: "Apa saja fasilitas yang disediakan guna mendukung kegiatan pembiasaan shalat dhuha di MI Muhammadiyah Candirejo?."

I: "Fasilitas yang utama tentunya masjid, selain itu madrasah juga menyediakan dua tempat wudhu agar tidak terlalu antri, sedangkan mukena dan juz'amma dibawa sendiri oleh siswa, jikalau ada yang lupa, di dalam masjid juga sudah disediakan beberapa mukena dan juz'amma ilik masjid Nurul Islam".

P: "Apakah perilaku siswa terhadap Kepala Madrasah, guru dan teman sejawat sudah mencerminkan karakter religius?".

I: "Secara umum siswa-siswi sudah menunjukkan karakter religius karena di lingkungan madrasah sendiri memang diciptakan lingkungan yang religius, namun ya masih ada beberapa siswa yang masih susah karena memang proses menanamkan karakter itu membutuhkan waktu yang tidak singkat dan itupun harus dilakuakn berulang-ulang".

P: "Bagaimana sikap siswa dalam melaksanakan shalat dhuha, bu?".

I: "Secara keseluruhan siswa sudah melaksanakan shalat dhuha dengan tenang, karena memang dari pihak guru pendamping selalu ketat dalam mengawasi dan mendampingi untuk membenarkan, menegur siswa yang tidak khusyu' ketika shalat, guru pendamping shalat dhuha sendiri lebih dari 3 guru sehingga ada pengawasan terus-menerus".

P: "Bagaimana upaya yang digunakan Madrasah dalam penanaman nilai religius melalui shalat dhuha sehingga dapat terus berjalan lancar?".

I: "Upaya yang digunakan itu pertama pelaksanaan shalat dhuha dibagi menjadi 2 gelombang supaya lebih efektif antar kelas atas dan kelas bawah, kedua metode pengawasan, metode dengan diberikan teguran/nasehat, dan yang pasti adanya metode pembiasaan shalat dhuha setiap hari".

P: "Nilai religius apa saja yang ditanamkan dalam pembiasaan shalat dhuha?".

I: "Nilai religius yang ditanamkan di MI Muhammadiyah meliputi ibadah yang berhubungan Allah seperti iman, islam, ihsan, tawakkal kepada Allah, kemudian ibadah yang berhubungan dengan sesama teman maupun dengan lingkungan seperti menjaga kerukunan dengan teman, menghormati guru, bersalaman dengan guru di depan gerbang pada pagi hari, dan wajib senyum di lingkungan madrasah, dan masih banyak ibadah-ibadah lainnya".

P: "Bagaimana upaya madrasah dan guru dalam mendukung pembentukan karakter religius di Madrasah, bu?".

I: "Madrasah selalu mengupayakan adanya pendampingan, jadi guru koordiantor sebagai imam shalat dhuha dan guru kelas dan guru agama menjadi pendamping shalat dhuha karena shalat dhuha masuk kedalam jadwal 1 jam pelajaran, pengawasan dan bimbingan dilakukan untuk memperbaiki sikap dan gerakan shalat, bacaan dan do'a setelah shalat dhuha".

P: "Bagaimana peran serta warga sekolah dalam penanaman karakter religius melalui shalat dhuha, bu?".

I: "Warga sekolah baik guru dan karyawan selalu memiliki peran serta dalam menanamkan karakter religius, seperti ibu kantin sekolah ikut serta jika melihat siswa masih bermain saat waktunya shalat dhuha selalu menegur dan melaporkan kepada bapak/ibu guru, selalu membersihkan masjid sebelum digunakan siswa".

P: "Kebijakan apa yang diterapkan kepada seluruh siswa demi kelancaran kegiatan shalat dhuha?".

I: "Madrasah mewajibkan kepada siswa-siswi untuk mengikuti shalat dhuha, membawa alat shalat dan juz'amma, shalat dhuha juga diikutkan dalam jam pelajaran, setiap selesai shalat secara bergiliran siswa yang ditunjuk bapak-ibu guru bertugas mengisi kultum sebagai sarana lahiran rasa percaya diri tampil di depan umum".

P: "Adakah kendala yang dihadapi dalam penanaman karakter religius melalui pembiasaan shalat dhuha, bu?".

I: "kendala yang dihadapi yaitu proses penanaman karakter siswa memerlukan waktu yang lama ya namanya madrasah pendidikan dasar itu penanaman awal untuk membentuk karakter, kadang ada siswa yang *ngeyel*, harus lari-larian dulu kesana-kemari sehingga menjadi tantangan tersendiri bagi guru".

P: "Mungkin cukup itu dulu pertanyaan dari saya, bu. Terima kasih atas waktunya, mungkin jika nanti saya masih membutuhkan data, saya mohon ijin ke madrasah nggeh, bu?"

I: "oh iya iya silahkan, kesini saja jika nanti masih membutuhkan data-data, mbak".

Transkip Wawancara Koordinator Shalat Dhuha

Upaya Penanaman Karakter Religius Siswa Melalui Pembiasaan Shalat Dhuha di MI Muhammadiyah Candirejo

Nama : Nunuk Hariyanto, S.Pd.I

Hari/Tanggal : Kmais, 10 Januari 2019

Waktu : 09.50- selesai

Tempat : Masjid Nurul Islam

Ket: **P=Peneliti**

I=Informan

Hasil Wawancara:

P: "Assalamu 'alaikum warohmatullahi wabarakatuh."

I: "Wa 'alaikumsalam warahmatullahi wabarakatuh."

P: "langsung saja nggeh, pak."

I: "Enggeh."

P: "Mulai sejak kapan kegiatan pembiasaan shalat dhuha di laksanakan di MI Muhammadiyah Candirejo?"

I: "Pelaksanaan shalat dhuha sudah berjalan sebelum saya masuk di madrasah karena saya mulai mengajar pada tahun 2007".

P: "Apa tujuan diadakannya pembiasaan shalat dhuha di MI Muhammadiyah Candirejo, pak??"

I: "Tujuan shalat dhuha sendiri agar siswa terbiasa melaksanakan ibadah-ibadah sunnah dan terutama melaksanakna shalat fardhu baik di lingkunga sekolah maupun di rumah, memperkenalkan ibadah sunnah dan mengikuti amalan yang di anjurkan oleh Rasulullah SAW".

P: "Menurut bapak Nunuk sendiri, apa makna pendidikan religius secara umum ?

I: "Pendidikan karakter religius yaitu hampir sama dengan pendidikan budi pekerti dimana untuk menggali minat dan bakat keislaman yang dimiliki anak dan menumbuhkannya menjadi suatu karakter yang positif dan tertanam dalam diri siswa melalui pembiasaan keagamaan untuk membentuk generasi yang berakhhlakul karimah."

P: "Pada jam berapakah kegiatan pembiasaan shalat dhuha dilaksanakan, pak??"

I: "Shalat dhuha dilaksanakan secara berjama'ah di masjid yaitu kelas bawah adalah kelas I-III dilaksanakan pada pukul 09.30-selesai dan kelas atas terdiri dari kelas IV-VI pada pukul 08.00-selesai, pelaksanaan dipisah karena beberapa alasan yaitu faktor masjid yang kurang luas, dan pemisahan kelas atas dan kelas bawah dikarenakan kelas bawah diperlukan pengawasan yang khusus dan kelas atas dianggap sudah mengerti dan menyadari apa yang sudah dilakukan, jadi ditakutkan tidak kondusif jika dijadikan satu pelaksanaannya".

P: "Bagaimana pendapat bapak, tentang pentingnya karakter religius perlu dibentuk dan ditanamkan di Madrasah ini?".

I: "Pendidikan karakter religius sangat penting apalagi di sini adalah madrasah yang berciri khas mengedepankan akhlak dan agama yang membedakan dari sekolah dasar yang lain. penanaman karakter religius disini bertujuan untuk menciptakan sikap religius siswa untuk selalu mengingat kepada Allah SWT selain itu juga menjadi berakhlak mulia baik sesama manusia dan lingkungan sekitar."

P: "Bagaimana pendapat bapak, mengenai penanaman karakter religius melalui pembiasaan shalat dhuha di MI Muhammadiyah Candirejo?".

I: "Penanaman karakter religius melalui shalat dhuha cukup efektif karena shalat dhuha sendiri salah satu langkah nyata untuk sarana ibadah kepada Allah (*hablun minallah*) selain itu manfaat dari shalat dhuha sendiri sangat banyak untuk kehidupan dunia (*hablun minannas*)".

P: "Apa saja fasilitas yang disediakan guna mendukung kegiatan pembiasaan shalat dhuha di MI Muhammadiyah Candirejo?".

I: "Fasilitas sendiri ada masjid Nurul Islam dan tempat wudhu yang memadai yaitu ada 2 tempat namun pelaksanaanya belum dipisahkan antara siswa putra dengan siswi putri, serta mukena dan juz'amma sudah dibawa siswa sendiri dari rumah".

P: "Apakah perilaku siswa terhadap Kepala Madrasah, guru dan teman sejawat sudah mencerminkan karakter religius, pak?".

I: "Ya, sebagian besar sudah mencerminkan sikap religius namun beberapa siswa masih membutuhkan pengawasan karena memang karakter siswa itu berbeda-beda".

P: "Bagaimana sikap siswa dalam melaksanakan shalat dhuha, pak?".

I: "Saat melakukan shalat dhuha sikap siswa-siswi sudah khusyu' hanya saja ketika menunggu waktu dimulai shalat dhuha ada beberapa siswa yang *ngobrol*".

P: "Bagaimana upaya yang digunakan Madrasah dalam penanaman nilai religius melalui shalat dhuha sehingga dapat terus berjalan lancar?".

I: "Upaya yang digunakan dalam penanaman karakter religius yaitu dengan metode pembiasaan yang paling utama karena memang shalat dhuha dilakukan secara rutin, selanjutnya dengan metode keteladanan oleh bapak-ibu guru dengan perilaku yang baik, melalui teguran-teguran namun jika di rasa siswa masih ngeyel ya terpaksa ada hukuman namun hukuman itu bersifat mendidik bukan fisik".

P: "Nilai religius apa saja yang ditanamkan dalam pembiasaan shalat dhuha?".

I: "Nilai religius yang ditanamkan mencakup semua akhlak baik, baik hubungan dengan Allah SWT sebagai pencipta maupun dengan sesama manusia".

P: "Nilai karakter religius apa saja yang ditanamkan dalam pelaksanaan shalat dhuha terkait dengan ibadah kepada Allah (*hablun minallah*)?"

I: "berIMTAQ (beriman dan bertaqwa) kepada Allah SWT seperti meyakini dalam hati melalui rukun iman, terbiasa membaca do'a setelah melaksanakan shalat dhuha, taat menjalankan perintah agama dipandu oleh koordinator shalat dhuha, bersyukur dengan berterimakasih kepada Allah atas nikmat yang diberikan dan menjaga pemberian Allah SWT melalui do'a, Ikhlas yaitu ikhlas menjalankan shalat dhuha tanpa adanya paksanan, Tawakkal contohnya sikap berpasrah diri kepada Allah SWT dengan niat ibadah dalam menjalankan shalat dhuha".

P: "Nilai karakter religius apa saja yang ditanamkan dalam pelaksanaan shalat dhuha terkait dengan ibadah kepada sesama manusia (*hambun minannas*)?"

I: "Berkepribadian yang baik seperti membiasakan senyum, sapa dan salam, saling tolong menolong teman dimanapun dan kapanpun, Sopan santun dan hormat, menghormati orang yang lebih tua, berkata yang baik dan jujur, Pemurah, yaitu membantu teman tanpa pamrih, Pemaaf yaitu selalu memaafkan orang lain".

P: "Bagaimana upaya madrasah dan guru dalam mendukung pembentukan karakter religius di Madrasah, pak?".

I: "Upaya yang dilakukan yaitu dengan mencukupi fasilitas seperti tempat wudhu, kamar mandi, juz'amma dan menciptakan suasana religius dilingkungan madrasah, guru memberikan contoh yang baik dan sebagai pengawas dan pengontrol siswa, selain shalat dhuha juga terdapat kegiatan keagamaan baik rutin, dan kegiatan terprogram".

P: "Bagaimana peran serta warga sekolah dalam penanaman karakter religius melalui shalat dhuha, pak?".

I: "Peran serta warga sekolah yang sangat besar baik secara langsung maupun tidak langsung, selalu menegur siswa yang masih asik bermain, ikut mengawasi ketika shalat dhuha berlangsung".

P: "Kebijakan apa yang diterapkan kepada seluruh siswa demi kelancaran kegiatan shalat dhuha, pak?".

I: "Kegiatan shalat dhuha dimasukkan dalam kegiatan rutin dan dimasukkan kedalam jadwal jam pelajaran maka wajib diikuti oleh semua siswa-siswi saat bel shalat dhuha telah dibunyikan".

P: "Adakah kendala yang dihadapi dalam penanaman karakter religius melalui pembiasaan shalat dhuha, pak?".

I: "Saat bel shalat dhuha sudah berbunyi ada beberapa siswa sambil menunggu antri wudhu justru mainan sepak bola di halaman sekolah.".

P: "Mungkin cukup itu dulu pak, terima kasih atas waktunya".

I: "Ya mbak".



Transkip Wawancara Guru Pendamping Shalat Dhuha

Upaya Penanaman Karakter Religius Siswa Melalui Pembiasaan Shalat Dhuha di MI Muhammadiyah Candirejo

Nama : Siti Istiqomah, S.Pd

Hari/Tanggal : Selasa, 22 Januari 2019

Waktu : 09.50 - selesai

Tempat : Ruang kantor guru.

Ket: **P=Peneliti**

I=Informan

Hasil Wawancara:

P: "Assalamu 'alaikum warohmatullahi wabarakatuh."

I: "Wa 'alaikumsalam warahmatullahi wabarakatuh."

P: "langsung saja ke pertanyaan nggeh, bu."

I: "Enggeh, mbak."

P: "Mulai sejak kapan kegiatan pembiasaan shalat dhuha di laksanakan di MI Muhammadiyah Candirejo?"

I: "Shalat dhuha sudah berjalan lama sejak saya mulai mengajar disini sekitar 2004, dahulu shalat dhuha hanya sebagai kegiatan tambahan madrasah yang dilaksanakan pada jam istirahat namun sekarang sudah dimasukkan kedalam kurikulum dan dimasukkan kedalam jam pelajaran".

P: "Apa tujuan diadakannya pembiasaan shalat dhuha di MI Muhammadiyah Candirejo, bu?."

I: "Tujuan dari pelaksanaan shalat dhuha yaitu supaya siswa terbiasa melakukan shalat dhuha secara rutin baik disekolah maupun disekolah serta dapat memahami makna shalat dhuha".

P: "Menurut bu Isti, apa makna pendidikan religius secara umum ?

I: "Pendidikan karakter religius adalah pendidikan moral dan budi pekerti keislaman yang ditujukan kepada siswa-siswi supaya terbentuk karakter religius sejak dini dan mencapai tujuan yaitu berakhlaq mulia."

P: "Bagaimana pendapat ibu, tentang pentingnya karakter religius perlu dibentuk dan ditanamkan di Madrasah ini?."

I: "Karakter religius sangat penting karena kemajuan zaman dan teknologi yang sekarang ini pergaulannya sangat luas sekali, sehingga salah satu pencegahan dalam pergaulan yang negatif adalah diadakannya shalat dhuha sehingga siswa dapat mengamalkan shalat dan aktivitas yang religius."

P: "Apakah siswa-siswi diberikan pemahaman tujuan dari pelaksanaan shalat dhuha?"

I: "Semua sebelum diadakannya shalat dhuha diberikan pemahaman tentang shalat dhuha dan tujuan dalam melaksanakan shalat dhuha".

P: "Apakah siswa-siswi selalu melaksanakan setiap hari dengan kesadaran dirinya ?".

I: "Untuk saat ini karena memang sudah peraturan kebiasaan sehari-hari jadi siswa sudah menyadari akan pelaksanaan shalat dhuha".

P: "Apakah perilaku siswa terhadap Kepala Madrasah, guru dan teman sejawat sudah mencerminkan karakter religius, bu?".

I: "Kalau dilihat secara umum mayoritas sudah menunjukkan sikap religius dilingkungan sekolah, sopan santun, bertutur kata yang baik, menghormati yang lebih tua, bersalaman kepada guru ketika sampi dipintu gerbang madrasah".

P: "Bagaimana sikap siswa dalam melaksanakan shalat dhuha, bu?".

I: "Sebagian besar siswa sudah khusy' dalam mengikuti shalat dhuha namun masih ada beberapa siswa yang perlu pengawasan maka dari itu setiap guru kelas wajib mendampingi dan mengawasi ketika shalat dhuha".

P: "Apakah siswa-siswi sudah melaksanakan shalat dhuha dengan baik dan benar, bu?"

I: "Semua siswa sudah diberikan pemahaman dan pengajaran tentang gerakan shalat dan bacaan setelah shalat dhuha jadi secara keseluruhan mereka sudah melaksanakan gerakan dan bacaan dengan runtut dan benar".

P: "Apakah siswa sudah melaksanakan nilai-nilai karakter religius dalam kegiatan sehari-hari di madrasah, bu ?".

I: "Sudah, karena di madrasah ini diciptakan suasana yang religius dan selalu ada pengawasan dari guru, sehingga ketika ada beberapa siswa yang melakukan kesalahan yang berhubungan dengan akhlak langsung mendapatkan teguran, ada beberapa teman yang selalu memberitahu dan melaporkan kepada bpk/ibu guru sehingga dapat terus terpantau".

P: "Nilai karakter religius apa saja yang ditanamkan dalam pelaksanaan shalat dhuha terkait dengan ibadah kepada Allah (*hablun minallah*), bu?"

I: "Secara umum karakter religius yang ditanamkan di madrasah ini sesuai dengan visi misi di madrasah yaitu mewujudkan peserta didik menjadi generasi yang beriman, bertaqwa, dan berakhlak mulia, dan tujuan dari madrasah yaitu siswa siswi menjadi sadar akan kewajiban sebagai hamba Allah SWT, dan secara umum ibadah kepada Allah yaitu iman yang

ditanamkan dalam hati, beramal shaleh, tawakkal kepada Allah, taqwa,ikhlas, mensyukuri nikmat”.

P: “Nilai karakter religius apa saja yang ditanamkan dalam pelaksanaan shalat dhuha terkait dengan ibadah kepada sesama manusia (*hambun minannas*), bu?”

I: “Nilai yang ditanamkan terkait dengan ibadah kepada sesama manusia yaitu berkata sopan dan satun, menerapkan 5S (senyum, sapa, salam, sopan, dan santun), menghormati orang yang lebih tua seperti guru, selalu baik terhadap teman, membantu teman, bergotong royong, tidak menyombongkan diri menepati janji”.

P: “Bagaimana upaya madrasah dan guru dalam mendukung pembentukan karakter religius di Madrasah, bu?”.

I: “Dengan menyediakan fasilitas yang digunakan siswa-siswi dalam pelaksanaan shalat dhuha, selain itu terdapat kegiatan-kegiatan keagamaan lainnya guna penanaman karakter religius, madrasah menciptakan lingkungan yang religius, guru dan karyawan selalu bekerja sama dalam mengawasi keseharian anak”.

P: “Bagaimana peran serta warga sekolah dalam penanaman karakter religius melalui shalat dhuha, bu?”.

I: “Sebenarnya yang berperan serta secara penuh itu bpk/ibu guru, adapun ibu kantin berperan seperti ketika waktu shalat dhuha anak mau jajan ya tidak diperbolehkan karena memang waktunya belum istirahat, kemudian ikut membantu mengawasi anak”.

P: “Kebijakan apa yang diterapkan kepada seluruh siswa demi kelancaran kegiatan shalat dhuha, bu?”.

I: “Peraturan secara umum mengikuti tata tertib madrasah, adapun kebijakan dalam pelaksanaan shalat dhuha sendiri ketika sudah dibunyikan bel pada jam 08.10 siswa-siswi kelas IV-VI wajib segera menuju masjid dan mengambil air wudhu dan menunggu imam shalat dhuha di dalam masjid dengan tenang, serta mengikuti serangkaian shalat dhuha, do'a setelah shalat dhuha, mendengarkan kultum dengan khusyu', bapak ibu guru wali kelas wajib mendampingi shalat dhuha di masjid untuk melakukan pengawasan”.

P: “Mungkin cukup itu dulu bu, terima kasih atas waktunya”.

I: “Ya mbak”.

Transkip Wawancara Siswa kelas IV

Upaya Penanaman Karakter Religius Siswa Melalui Pembiasaan Shalat Dhuha di MI Muhammadiyah Candirejo

Nama : Rifda Salwa Malikah

Hari/Tanggal : Rabu, 16 Januari 2019

Waktu : 08.50 - selesai

Tempat : Masjid Nurul Islam

Ket: **P=Peneliti**

I=Informan

Hasil Wawancara:

P: "langsung saja ke pertanyaan ya."

I: "Enggeh, mbak."

P: "Bagaimana perasaan anda selama bersekolah di MI Muhammadiyah Candirejo?"

I: "Menyenangkan".

P: "Menurut anda, apa tujuan melaksanakan kegiatan shalat dhuha?"

I: "Mengikuti tata tertib di Madrasah, biar mendapatkan pahala".

P: "Apakah anda menggunakan fasilitas yang disediakan Madrasah untuk pelaksanaan shalat dhuha dengan baik?"

I: "Ya. Menggunakan tapi juz 'amma bawa sendiri."

P: "Apakah anda menjaga, dan merawat fasilitas yang disediakan Madrasah untuk melaksanakan?"

I: "Menjaga, dengan membantu membersihkan."

P: "Apakah anda dan teman yang lainnya sudah melaksanakan aturan shalat dhuha setiap hari?"

I: "Sudah."

P: "Bagaimana minat anda dalam mengikuti shalat dhuha, apakah nunggu perintah guru/langsung melaksanakan?"

I: "Langsung mengambil air wudhu ketika mendengar bel".

P: "Bagaimana perasaan anda jika mengikuti shalat dhuha/meninggalkan shalat dhuha?"

I: "Senang".

P: "Bagaimana kekhusukan anda dalam mengikuti shalat dhuha? Apakah tatacara shalat dhuha anda sudah benar?"

I: "Khusyu', dan melaksanakan tata cara shalat dengan benar".

P: "Penanaman religius apa saja yang Madrasah tanamkan pada siswa dalam pelaksanaan shalat dhuha?"

I: "Dengan membiasakan untuk berbuat dan berakhlak yang baik".

P: "Menurut anda, sudahkan guru menjadi tauladan yang baik dalam pelaksanaan shalat dhuha?".

I: "Sudah".

P: "Apa yang dilakukan bapak/ibu guru jika anda tidak mengikuti/ malas melaksanakan shalat dhuha?"

I: "Menegur agar mengikuti shalat dengan segera".

P: "Apa saja perbuatan baik yang anda lakukan setiap hari dilingkungan sekolah?"

I: "Menjaga kebersihan kelas, meminjamkan alat tulis".

P: "Mengapa anda harus berbuat baik kepada Kepala Madrasah, guru dan teman yang lainnya?"

I: "Karena guru adalah orang yang harus dihormati".

P: "Pernahkan anda atau teman anda melakukan perbuatan yang tidak baik, kemudian apa hukuman atau sanksi yang diberikan oleh bapak/ibu guru?"

I: "Kadang-kadang bertengkar dengan teman, tidak ada hukuman hanya teguran".

P: "oke, terima kasih ya atas waktunya".

I: "Ya mbak".

Transkip Wawancara Siswa kelas IV

Upaya Penanaman Karakter Religius Siswa Melalui Pembiasaan Shalat Dhuha di MI Muhammadiyah Candirejo

Nama : Muh. Syakib Surya Abdi

Hari/Tanggal : Rabu, 23 Januari 2019

Waktu : 08.50- selesai

Tempat : masjid Nurul Islam

Ket: **P=Peneliti**

I=Informan

Hasil Wawancara:

P: "langsung saja ke pertanyaan ya."

I: "Iya."

P: "Bagaimana perasaan anda selama bersekolah di MI Muhammadiyah Candirejo?"

I: "Senang, dengan memilih sekolah disini".

P: "Menurut anda, apa tujuan melaksanakan kegiatan shalat dhuha?"

I: "Mengikuti tata tertib, dan supaya berakhlak yang baik".

P: "Apakah anda menggunakan fasilitas yang disediakan Madrasah untuk pelaksanaan shalat dhuha dengan baik?"

I: "Iya menggunakan."

P: "Apakah anda menjaga, dan merawat fasilitas yang disediakan Madrasah untuk melaksanakan?"

I: "Iya, melalui tugas piket."

P: "Apakah anda dan teman yang lainnya sudah melaksanakan aturan shalat dhuha setiap hari?"

I: "Sudah."

P: "Bagaimana minat anda dalam mengikuti shalat dhuha, apakah nunggu perintah guru/langsung melaksanakan?"

I: "Nunggu di suruh dulu".

P: "Bagaimana perasaan anda jika mengikuti shalat dhuha/meninggalkan shalat dhuha?"

I: "Senang, dirumah juga shalat dhuha".

P: "Bagaimana kekhusukan anda dalam mengikuti shalat dhuha? Apakah tatacara shalat dhuha anda sudah benar?"

I: "Khusyu', tapi teman-temannya kadang ada yang masih *gojek* dan ditegur".

P: "Penanaman religius apa saja yang Madrasah tanamkan pada siswa dalam pelaksanaan shalat dhuha?"

I: "Selalu serius saat melaksanakan shalat dhuha dengan baik, tidak gojekan,".

P: "Menurut anda, sudahkan guru menjadi tauladan yang baik dalam pelaksanaan shalat dhuha?".

I: "Sudah".

P: "Apa yang dilakukan bapak/ibu guru jika anda tidak mengikuti/ malas melaksanakan shalat dhuha?"

I: "Saya selalu mengikuti shalat dhuha".

P: "Apa saja perbuatan baik yang anda lakukan setiap hari dilingkungan sekolah?"

I: "Memisah teman yang bertengkar, meminta maaf lebih dulu, meminjami alat tulis, membelikan teman jajan.".

P: "Mengapa anda harus berbuat baik kepada Kepala Madrasah, guru dan teman yang lainnya?"

I: "Karena mereka adalah orang yang tertua di madrasah, dan sudah memberikan pengetahuan".

P: "Pernahkan anda atau teman anda melakukan perbuatan yang tidak baik, kemudian apa hukuman atau sanksi yang diberikan oleh bapak/ibu guru?"

I: "Pernah, kemudian mendapat teguran dari pak guru.".

P: "oke, terima kasih ya atas waktunya".

I: "Iya".

Transkip Wawancara Siswa kelas V

Upaya Penanaman Karakter Religius Siswa Melalui Pembiasaan Shalat Dhuha di MI Muhammadiyah Candirejo

Nama : Aisyah Alailin Rahmawati

Hari/Tanggal : Rabu, 23 Januari 2019

Waktu : 09.00 - selesai

Tempat : masjid Nurul Islam

Ket: **P=Peneliti**

I=Informan

Hasil Wawancara:

P: "langsung saja ke pertanyaan ya."

I: "Iya, mbak."

P: "Bagaimana perasaan anda selama bersekolah di MI Muhammadiyah Candirejo?"

I: "Senang, karena teman-temannya baik".

P: "Menurut anda, apa tujuan melaksanakan kegiatan shalat dhuha?"

I: "Biar terbiasa shalat dhuha di madrasah dan di rumah, mendapatkan pahala dari Allah SWT".

P: "Apakah anda menggunakan fasilitas yang disediakan Madrasah untuk pelaksanaan shalat dhuha dengan baik?"

I: "Iya, menggunakan mukena dan juz' amma bawa sendiri dari rumah."

P: "Apakah anda menjaga, dan merawat fasilitas yang disediakan Madrasah untuk melaksanakan?"

I: "Ikut menjaga karena emang ada jadwal piket membersihkan fasilitas tempat wudhu, cuci piring dan gelas bapak/ibu guru, setiap sabtu juga ada kegiatan bersih-bersih bersama kalo tidak senam."

P: "Apakah anda dan teman yang lainnya sudah melaksanakan aturan shalat dhuha setiap hari?"

I: "Semua selalu mengikuti shalat dhuha".

P: "Bagaimana minat anda dalam mengikuti shalat dhuha, apakah nunggu perintah guru/langsung melaksanakan?".

I: "Ketika mendengar bel langsung ke masjid tapi kadang-kadang maenan dulu".

P: "Bagaimana perasaan anda jika mengikuti shalat dhuha/mentinggalkan shalat dhuha?"

I: "Senang kalo bisa melaksanakan tapi kalo dirumah pas tidak melaksanakan ya biasa saja".

P: "Bagaimana kekhusukan anda dalam mengikuti shalat dhuha? Apakah tatacara shalat dhuha anda sudah benar?"

I: "Masih gojekan kadang-kadang".

P: "Penanaman religius apa saja yang Madrasah tanamkan pada siswa dalam pelaksanaan shalat dhuha?"

I: "Ya akhlak yang baik, tidak gojekan saat shalat dhuha karena kan itu ibadah kepada Allah".

P: "Menurut anda, sudahkan guru menjadi tauladan yang baik dalam pelaksanaan shalat dhuha?".

I: "Sudah, dengan selalu memberi contoh yang baik".

P: "Apa yang dilakukan bapak/ibu guru jika anda tidak mengikuti/ malas melaksanakan shalat dhuha?"

I: "Ya dimarahin agar segera shalat dhuha".

P: "Apa saja perbuatan baik yang anda lakukan setiap hari dilingkungan sekolah?"

I: "Mengikuti shalat dhuha, dhuhur, tahfidz, selalu membantu teman, menegur teman yang gojekan, meminta maaf kepada teman jika berbuat salah".

P: "Mengapa anda harus berbuat baik kepada Kepala Madrasah, guru dan teman yang lainnya?"

I: "Karena pak guru dan ibu guru kan pengganti orang tua ketika di madrasah jadi ya harus di hormati".

P: "Pernahkan anda atau teman anda melakukan perbuatan yang tidak baik, kemudian apa hukuman atau sanksi yang diberikan oleh bapak/ibu guru?"

I: "Pernah, hukumannya biasanya suruh berdiri di depan kelas kalo pas shalat dhuha ya suruh berdiri di depan membacakan surat-surat pendek.".

P: "oke, terima kasih ya atas waktunya".

I: "Iya mbak sama-sama".

Transkip Wawancara Siswa kelas V

Upaya Penanaman Karakter Religius Siswa Melalui Pembiasaan Shalat Dhuha di MI Muhammadiyah Candirejo

Nama : Muh. Nafis Ataya Tsani

Hari/Tanggal : Rabu, 16 Januari 2019

Waktu : 09.00 - selesai

Tempat : Masjid Nurul Islam

Ket: **P=Peneliti**

I=Informan

Hasil Wawancara:

P: "langsung saja ke pertanyaan ya."

I: "Iya."

P: "Bagaimana perasaan anda selama bersekolah di MI Muhammadiyah Candirejo?"

I: "Senang, gembira, banyak teman, di sini banyak pendidikan agamanya".

P: "Menurut anda, apa tujuan melaksanakan kegiatan shalat dhuha?"

I: "Mengikuti tuntunan Nabi Muhammad SAW, agar mendapatkan amalan-amalan yang baik".

P: "Apakah anda menggunakan fasilitas yang disediakan Madrasah untuk pelaksanaan shalat dhuha dengan baik?"

I: "Ya pasti menggunakan."

P: "Apakah anda menjaga, dan merawat fasilitas yang disediakan Madrasah untuk melaksanakan?"

I: "Iya saya selalu menjaga kebersihan fasilitas yang ada".

P: "Apakah anda dan teman yang lainnya sudah melaksanakan aturan shalat dhuha setiap hari?"

I: "Semua shalat tapi teman-temannya biasanya ngobrol dulu baru shalat kadang tak tegur juga"

P: "Bagaimana minat anda dalam mengikuti shalat dhuha, apakah nunggu perintah guru/langsung melaksanakan?"

I: "Langsung menuju masjid untuk shalat".

P: "Bagaimana perasaan anda jika mengikuti shalat dhuha/meninggalkan shalat dhuha?"

I: "Senang melaksanakan shalat dhuha, dirumah juga shalat dhuha bareng kakak, kalo tidak melaksanakan ya perasaanya tidak enak".

P: "Bagaimana kekhusukan anda dalam mengikuti shalat dhuha? Apakah tatacara shalat dhuha anda sudah benar?"

I: "Khusyu' dan sudah melaksanakan tata cara shalat dengan benar tapi kalo ada teman-teman yang gojekan pas sudah selesai shalat juga tak nasehatin biar gak diulangi lagi".

P: "Penanaman religius apa saja yang Madrasah tanamkan pada siswa dalam pelaksanaan shalat dhuha?"

I: "Banyak, berupa akhlak yang baik terus juga biasanya ada pondok ramadhan, manasik haji, kultum kan di situ diajarkan hal-hal yang baik".

P: "Menurut anda, sudahkan guru menjadi tauladan yang baik dalam pelaksanaan shalat dhuha?".

I: "Sudah semua baik".

P: "Apa yang dilakukan bapak/ibu guru jika anda tidak mengikuti/ malas melaksanakan shalat dhuha?"

I: "Kadang pas aku lagi males ikutan ngobrol dan ditegur pak guru".

P: "Apa saja perbuatan baik yang anda lakukan setiap hari dilingkungan sekolah?"

I: "Memisah teman yang bertengkar, aku selalu meminta maaf lebih dulu soalnya kasian, membantu teman yang membutuhkan".

P: "Mengapa anda harus berbuat baik kepada Kepala Madrasah, guru dan teman yang lainnya?"

I: "Karena kalo tidak menghormati kan mendapatkan dosa, tapi kadang tidak boso krama".

P: "Pernahkan anda atau teman anda melakukan perbuatan yang tidak baik, kemudian apa hukuman atau sanksi yang diberikan oleh bapak/ibu guru?"

I: "Pernah sih, hukumannya ya kadang disuruh menghafalkan surat-surat pendek, membaca surat pendek, kadang kalo pas tidak mengerjakan PR ya suruh ngerjain ulang"

P: "oke, terima kasih ya atas waktunya".

I: "Iya".

LAMPIRAN III: CATATAN LAPANGAN

Catatan Lapangan 1

Metode Pengumpulan Data: Observasi

Hari : Selasa
Tanggal : 18 Desember 2018
Waktu : 07.00-09.20 WIB
Lokasi : Ruang Guru MI Muhammadiyah Candirejo
Sumber Data : Fasilitas pendukung kegiatan pembiasaan shalat dhuha

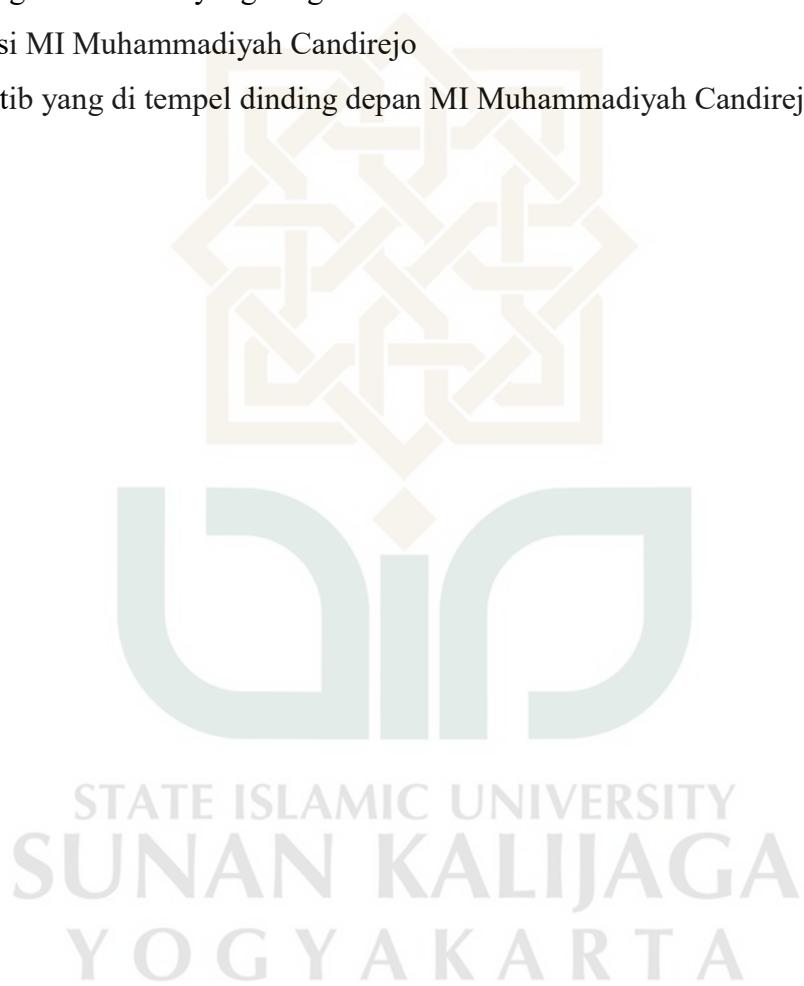
Deskripsi Data

Pada observasi pertama kali, peneliti tiba di Madrasah pukul 07.00 WIB bersamaan dengan bunyi bel masuk. Mendengar bel masuk siswa-siswi bergegas dengan semangat menuju kelas dan dilanjutkan dengan berdo'a di ruang kelas masing-masing, dan beberapa guru terlihat menuju kelas berdasarkan jadwal. Pada saat kondisi sudah mulai tenang, peneliti menuju ke kantor MI Muhammadiyah Candirejo dengan meminta izin melakukan penelitian kepada kepala Madrasah serta ingin menggali informasi lebih mendalam mengenai lembaga MI Muhammadiyah Candirejo, khususnya tentang profil sekolah, dan sejarah berdirinya sekolah MI Muhammadiyah Candirejo.

Peneliti bergegas menuju ke kantor. Sebelum masuk ke kantor terlebih dahulu mengucapkan salam kemudian para guru menjawab salam. Peneliti disambut dengan ramah dan penuh senyum oleh guru, peneliti dipersilahkan duduk dan meminta izin untuk menemui ibu Kepala Madrasah. Kemudian peneliti dipersilahkan menuju ke ruangan kepala Madrasah. Ibu Erna Meisaroh, S.Ag., M.Pd menyambut kedatangan peneliti dengan ramah dan berjabat tangan dilanjutkan dengan berbincang-bincang dengan bahasa yang manis dan sopan peneliti meminta ijin kepada beliau untuk melakukan penelitian di MI Muhammadiyah Candirejo dengan menunjukkan dan memberikan surat rekomendasi tentang izin penelitian dari Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga dan surat-surat lainnya, dengan senang hati ibu Erna Meisaroh S.Ag.,M.Pd mengijinkan peneliti untuk melakukan penelitian di MI Muhammadiyah Candirejo. Alasan beliau, dengan adanya penelitian di MI Muhammadiyah Candirejo maka dapat dijadikan sebagai evaluasi untuk lebih meningkatkan kualitas pendidikan di MI Muhammadiyah Candirejo. Sebelum mulai pertanyaan inti, terlebih dahulu menanyakan tentang profil MI Muhammadiyah Candirejo mengenai sejarah, kondisi tenaga kerja. Peneliti diberikan *softfile* mengenai sejarah dan profil MI Muhammadiyah Candirejo. Bersamaan dengan jadwal Kepala Madrasah untuk mengikuti rapat di luar madrasah maka peneliti dipersilahkan langsung untuk melakukan penelitian dan observasi. Peneliti meminta izin kepada Bpk/ibu guru untuk mendokumentasikan susunan organisasi, tata tertib MI Muhammadiyah Candirejo, visi misi MI Muhammadiyah Candirejo, fasilitas-fasilitas MI Muhammadiyah Candirejo. Setelah waktu menunjukkan pukul 08.00 untuk melaksanakan shalat dhuha, peneliti meminta izin kepada bapak koordinator shalat dhuha Bp Nunuk Haryanto, S.Pd.I untuk mengikuti dan melaksanakan observasi dalam kegiatan shalat dhuha yang dilaksanakan di masjid Nurul Islam dukuh Karasan yang terletak di depan halaman Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Candirejo, serta berbincang-bincang dengan guru pendamping shalat.

Interpretasi: Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Candirejo memiliki fasilitas yang disediakan dalam mendukung kegiatan pembiasaan shalat dhuha, yaitu:

1. Masjid Nurul Islam yang memadai
2. Kamar mandi siswa dan kamar mandi guru
3. Tempat wudhu siswa yang terdiri bagian utara dan bagian selatan yang terpisah
4. Mukena yang sudah tersedia di dalam masjid
5. Al-qur'an dan juz' amma
6. Lingkungan madrasah yang religius
7. Visi misi MI Muhammadiyah Candirejo
8. Tata tertib yang di tempel dinding depan MI Muhammadiyah Candirejo



Catatan Lapangan 2

Metode Pengumpulan Data: Observasi

Hari : Rabu
Tanggal : 19 Desember 2018
Waktu : 08.00-09.30 WIB
Lokasi : Masjid Nurul Islam
Sumber Data : Kegiatan pembiasaan shalat dhuha

Deskripsi Data:

Peneliti datang pukul 07.40, sesuai dengan kesepakatan dengan guru koordinator shalat dhuha untuk datang pada saat mulai pelaksanaan shalat dhuha. Peneliti mulai mengawali penelitian dengan melakukan observasi secara langsung pada pelaksanaan shalat dhuha.

Pada observasi ini dapat diketahui bahwa pelaksanaan shalat dhuha dari persiapan dimulai pukul 08.10 ditandai dengan bel tanda shalat dhuha kemudian siswa-siswi bergegas antri untuk mengambil air wudhu hingga pada pukul 08.15 siswa-siswi mulai masuk masjid dan menunggu imam shalat dhuha. Pada pukul 08.20 imam shalat dhuha yaitu bapak Nunuk Haryanto S.Pd.I dan memulai shalat dhuha, terlihat beberapa guru mulai mengatur shaff untuk segera berdiri dan mengikuti shalat dhuha. Bapak Nunuk sebagai imam shalat memulai shalat diikuti siswa-siswi dan guru pendamping shalat dhuha mengawasi dibagian belakang shaff dan sesekali membenarkan sikap gerakan shalat dari siswa-siswi.

Pada pukul 08.40 shalat dhuha telah selesai kemudian siswa-siswi tetap duduk ditempatnya dan membaca do'a shalat dhuha dipandu imam shalat dengan menggunakan *microfon*, setelah membaca do'a selesai kultum yang disampaikan oleh siswa yang ditunjuk oleh guru sebelumnya dan selanjutnya siswa-siswi menyiapkan juz'amma dan membaca surat-surat pendek juz 30 yaitu Q.S Adh-dhuha dan Q.S Asy-syams. Pak nunuk mencontohkan berdo'a dengan mengangkat kedua tangan dan sikap berserah diri kepada Allah SWT dalam berdo'a. Setelah selesai siswa-siswi merapikan alat shalat dan juz'amma dan bersalaman dengan menundukkan kepala dan mengucapkan salam kepada bapak-ibu guru pendamping shalat dhuha.

Interpretasi: Guru memberikan teladan untuk beramal saleh dalam beribadah kepada Allah SWT, beriman dan bertaqwah dalam berdo'a, bersikap tawakkal kepada Allah SWT dalam beribadah, membiasakan bersalaman dan mengucapkan salam setelah selesai shalat dhuha.

Catatan Lapangan 3

Metode Pengumpulan Data: Observasi

Hari : Senin
Tanggal : 14 Januari 2019
Waktu : 08.00-09.30 WIB
Lokasi : Masjid Nurul Islam
Sumber Data : Kegiatan pembiasaan shalat dhuha

Deskripsi Data:

Observasi ini merupakan observasi yang kedua yang peneliti lakukan pada jam 08.00-09.30. Pada saat jam 08.00 bel dibunyikan, siswa-siswi bergegas mengambil air wudhu dan bersegera masuk ke dalam masjid menunggu imam shalat dengan kondisi duduk tenang. Tidak berselang lama, Bapak Nunuk sebagai koordinator shalat dhuha masuk kedalam masjid dan mengintruksikan kepada siswa-siswi untuk segera berdiri dan meluruskan shaff dengan dibantu ibu guru pendamping. Kegiatan shalat dhuha diikuti kelas IV dan VI dikarenakan kelas V sedang ada jam pelajaran olahraga. Kegiatan shalat dhuha dilaksanakan dengan tenang dan tidak ada kegaduhan.

Peneliti mengamati pelaksanaan shalat dhuha berjalan dengan lancar dan ibu guru selalu mengawasi dan mendampingi shalat dhuha, saat shalat dhuha sudah selesai Pak Nunuk memulai do'a dengan menundukkan kepala serta mengangkat kedua tangan yang diikuti siswa dan siswi dengan tenang. Setelah shalat dhuha dilanjutkan dengan kultum kelas IV, namun pada saat kultum ada beberapa siswa yang *ngobrol* namun Pak Nunuk hanya memanggil nama siswa tersebut kemudian siswa diam dan dilanjutkan dengan membaca juz'amma yang telah dibawa dari rumah. Setelah selesai siswa-siswi merapikan alat shalat dan peneliti melihat siswa-siswi menghampiri bapak/ibu guru yang mendampingi shalat dhuha dan bersalam dengan menundukkan kepala serta mengucapkan salam kepada guru-guru pendamping shalat dhuha.

Interpretasi Data: Strategi dan metode dalam mananamkan pendidikan karakter religius yaitu dengan menggunakan metode keteladanan guru dan pembiasaan.

Catatan Lapangan 4

Metode Pengumpulan Data: Observasi

Hari : Rabu
Tanggal : 16 Januari 2019
Waktu : 06.50-09.30 WIB
Lokasi : Masjid Nurul Islam
Sumber Data : Kegiatan pembiasaan shalat dhuha

Deskripsi Data:

Observasi ketiga peneliti sampai di madrasah pukul 06.50 WIB. Pada penelitian ketiga, peneliti melihat bapak dan ibu guru berdiri di depan pintu gerbang menyambut siswa-siswi datang dengan senyuman dan terlihat siswa-siswi secara berurutan bersalaman kepada bapak dan ibu guru yang sedang piket didepan gerbang sekolah. Siswa-siswi memarkirkan sepeda dengan posisi berjajar rapi. Pada pukul 07.00 WIB bel dibunyikan dan siswa-siswi bergegas berlarian menuju kelas masing-masing dan melaksanakan tadarus Al-Qur'an dengan guru kelas masing-masing. Pada saat jam menunjukkan pukul 08.10 bel dibunyikan, siswa-siswi menuju ke masjid Nurul Islam dan mengambil air wudhu, namun ada beberapa siswa yang masih *ngobrol* dan bermain sepak bola.

Berdasarkan observasi, peneliti mengamati ibu Siti Istiqomah keluar dari kantor guru dan menegur siswa yang masih bermain sepak bola hingga berhenti bermain dan bu Siti Istiqomah tetap mengawasi siswa yang bermain sepak bola untuk mengambil air wudhu dan masuk kedalam masjid. Beberapa saat kemudian, Bapak Winarno sebagai imam shalat menuju masjid dan bersegera memulai shalat dhuha. Pada pukul 08.45 setelah shalat dhuha selesai, Pak Winarno memulai do'a dengan bersikap tenang dan menengadahkan kedua tangan diikuti oleh siswa-siswi. Setelah selesai berdo'a, diisi kultum oleh salah satu siswa dengan membacakan kisah nabi. Kemudian, siswa-siswi menyiapkan juz'amma dan memulai membacakan surat-surat pendek juz 30. Namun, ada beberapa siswa yang bercanda dalam membaca, sehingga diantara mereka dipanggil untuk maju dan berdiri di depan teman-temannya dan mengulangi membaca surat-surat pendek dengan benar dan berjanji tidak akan mengulangi kembali. Setelah selesai, siswa-siswi merapikan alat shalat dan juz'amma dan keluar masjid secara bergiliran berdasarkan kelas dipandu Pak Winarno seperti ".....giliran kelas VI putri silahkan keluar masjid dan menuju kelas". Hal tersebut dipanggil berdasarkan urutan siswa-siswi yang paling tenang dan tidak gaduh kemudian bersalaman kepada bapak ibu guru pendamping shalat dhuha.

Interpretasi Data: Salah satu strategi dan metode penanaman pendidikan karakter adalah dengan metode hukuman dan pembiasaan yang diberikan oleh guru, guru melatih kesabaran menunggu waktu untuk keluar masjid, guru membiasakan sopan santun terhadap orang yang lebih tua (guru).

Catatan Lapangan 5

Metode Pengumpulan Data: Observasi

Hari : Selasa
Tanggal : 22 januari 2019
Waktu : 08.00-09.30 WIB
Lokasi : Masjid Nurul Islam
Sumber Data : Kegiatan pembiasaan shalat dhuha

Deskripsi Data:

Observasi kelima peneliti lakukan mulai pukul 08.00 sesuai dengan jam mulai pelaksanaan shalat dhuha. Peneliti mengamati mulai bel tanda shalat dhuha dibunyikan. Siswa-siswi bergegas menuju ke masjid namun beberapa siswa bermain sepak bola kemudian ibu Arni guru pendamping shalat menegur dan mengarahkan siswa untuk menuju ke masjid dan segera antri mengambil air wudhu. Siswa-siswi menyiapkan mukena dan segera masuk masjid. Siswa-siswi didampingi ibu guru untuk duduk dengan tenang dan menunggu imam shalat dhuha.

Berdasarkan observasi, terlihat Bu Arni mengatur duduk untuk memenuhi shaff paling depan dengan rapi. Siswa-siswi meletakkan juz'amma dan Al-Qur'an di sajadah sebagai persiapan tahlidz. Tak berselang lama, bapak Winarno masuk kemasjid dan memulai shalat dhuha. Shalat dhuha berjalan lancar namun selama pelaksanaan shalat dhuha, peneliti mengamati terdapat satu siswi yang masih menengok kanan kiri. Bu Rida sebagai guru pendamping menegur dan mendekati siswi. Setelah selesai shalat dhuha, masih ada beberapa siswa ngobrol namun tidak lama kemudian sudah ditegur oleh teman sampingnya. Peneliti mengamati siswa-siswi tenang dalam berdo'a dan menengadahkan kedua tangan seraya berdo'a kepada Allah SWT. Pada pelaksanaan tahlidz ada beberapa siswa-siswi yang tidak membawa juz'amma dan Al-Qur'an dan guru pendamping meminta teman disampingnya untuk berbagi juz'amma untuk disimak bersama. Pada jam 09.20 shalat dhuha telah selesai, siswa-siswi merapikan alat shalat dan bergantian bersalaman dengan ibu guru dengan sopan serta mengucapkan salam meminta izin segera masuk kelas.

Interpratasi Data: Strategi dan metode yang digunakan guru yaitu dengan metode pembiasaan dan metode teguran. Guru Siswa-siswi sudah terbiasa dengan pembiasaan shalat dhuha, guru mengajarkan sikap tolong menolong terhadap orang lain dan sikap sopan santun untuk menghormati orang yang lebih tua.

Catatan Lapangan 6

Metode Pengumpulan Data: Observasi

Hari : Rabu
Tanggal : 23 Januari 2019
Waktu : 08.00-09.30 WIB
Lokasi : Masjid Nurul Islam
Sumber Data : Kegiatan pembiasaan shalat dhuha

Deskripsi Data:

Observasi keenam peneliti kembali mengamati pelaksanaan shalat dhuha secara langsung. Guru mengintruksikan untuk meletakkan sepatu dibatas suci dengan rapi. Peneliti mengamati siswa-siswi mengambil air wudhu dengan didampingi guru supaya antri secara berurutan dan tidak berebutan. Pada pukul 08.20 siswi-siswi menuju kedalam masjid untuk mempersiapkan diri shalat dhuha dan menunggu Bapak Nunuk sebagai imam shalat dhuha. Disaat menunggu imam, Peneliti melihat terdapat dua siswa kelas V bertengkar dan dipisahkan oleh temannya bernama Nafis yang merupakan ketua kelas V. Nafis meminta kedua temannya untuk saling meminta maaf dan menjanjikan jika tidak berdamai akan dilaporkan ke ibu Siti Istiqomah (wali kelas V). Akhirnya kedua siswa tersebut saling meminta maaf dan berjabat tangan.

Dalam pelaksanaan shalat dhuha, peneliti mengamati Pak Nunuk memberikan intruksi siswa untuk segera memulai shalat dhuha. Peneliti mengamati siswa-siswi mengikuti dengan tenang dan khusyu' hingga selesai shalat dhuha. Pak nunuk memberitahukan agar tetap tenang dan duduk di tempat masing-masing untuk memulai berdo'a dan tahlidz hingga selesai siswa-siswi tetap tenang dan berjabat tangan kepada bapak-ibu guru pendamping shalat dhuha dan menuju kelas masing-masing.

Interpretasi Data: Guru mengajarkan sikap rapi, sabar sesuai urutan antri mengambil air wudhu. Guru membiasakan siswa untuk khusyu' dan tenang ketika melaksanakan shalat.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Catatan Lapangan 7

Metode Pengumpulan Data: Observasi

Hari : Kamis
Tanggal : 24 Januari 2019
Waktu : 08.00-09.45 WIB
Lokasi : Masjid Nurul Islam
Sumber Data : Kegiatan pembiasaan shalat dhuha

Deskripsi Data:

Observasi ketujuh ini merupakan observasi terakhir pelaksanaan shalat dhuha. Peneliti mengamati pelaksanaan shalat dhuha seperti hari biasanya namun tidak diikuti kelas IV dikarenakan sedang mengikuti jam pelajaran olahraga yang lokasinya sekitar 3 kilometer dari madrasah. Berdasarkan observasi, peneliti melihat pelaksanaan shalat dhuha berjalan dengan tenang dan khusyu' dan terlihat ibu Siti Istiqomah merapatkan barisan shaff siswa karena memang masih ada sedikit jarak namun tidak mengurangi ketenangan pelaksanaan shalat dhuha.

Hingga pelaksanaan shalat dhuha selesai, siswa-siswi mengikuti do'a yang dipandu oleh Pak Winarno dan dilanjutkan tahlid bersama-sama. Berdasarkan observasi peneliti, kelas IV yang sudah kembali ke madrasah segera masuk ke kelas masing-masing untuk mengambil alat shalat kemudian menuju ke masjid dan bersegera mengambil air wudhu. Untuk menunggu tahlid sebelumnya selesai, siswa-siswi menunggu di selasar masjid. Setelah selesai, Pak Ilham mengintruksikan siswa kelas IV untuk masuk kedalam masjid dan bersegera melaksanakan shalat dhuha dan diimami oleh salah satu dari siswa tersebut. Pak Ilham mendampingi dan mengawasi shalat dhuha kelas IV, peneliti mengamati sesekali Pak Ilham membenarkan sikap shalat siswa tersebut hingga berdo'a selesai. Setelah selesai, siswa diinstruksikan untuk segera masuk ke kelas untuk mengikuti jam pelajaran selanjutnya.

Peneliti menggali informasi kepada guru pendamping bahwa siswa yang selesai olahraga tetap mengikuti shalat dhuha secara mandiri hanya saja tidak ada tahlid karena memang faktor waktu yang *mepet* dengan jam pelajaran selanjutnya.

Interpretasi Data: Strategi dan metode dalam menanamkan karakter religius yaitu dengan metode pembiasaan, metode pengawasan.

Catatan Lapangan 8

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari : Kamis
Tanggal : 10 Januari 2019
Waktu : 09.45 WIB
Lokasi : Ruang guru MI Muhammadiyah Candirejo
Sumber Data : Bapak Nunuk Hariyanto S.Pd.I

Deskripsi Data:

Pada wawancara pertama kali dengan narasumber Bapak Nunuk Hariyanto,S.Pd.I yang merupakan guru koordinator kegiatan shalat dhuha MI Muhammadiyah Candirejo. Bapak Nunuk Hariyanto mulai mengampu di MI Muhammadiyah Candirejo mulai tahun 2007 dan beliau merupakan guru mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) dan sekaligus menjadi wali kelas IV.

Berdasarkan wawancara dengan Bapak Nunuk Hariyanto, menyatakan bahwa pendidikan karakter merupakan pendidikan budi pekerti untuk menggali minat dan bakat yang dimiliki anak dan menumbuhkannya menjadi suatu karakter yang baik dan menanamkan dalam diri siswa melalui proses pembiasaan. Pendidikan karakter sebaiknya dilakukan mulai usia dini karena usia tersebut sangat terpengaruh oleh lingkungan sekitar. Oleh karena itu, sebagai madrasah bagi siswa untuk menyiapkan kehidupan yang mendatang, diupayakan proses penanaman karakter yang baik melalui pembiasaan-pembiasaan dan keteladanan yang dilaksanakan secara terus menerus karena proses penanaman karakter itu melalui proses yang lama. Karakter anak pada dasarnya memang sudah baik namun dengan usia yang belia itu sangat terpengaruh untuk ikut-ikutan dari lingkungan luar maka guru selalu berusaha untuk mengawasi dan mendampingi siswa-siswi baik ketika pembelajaran dikelas maupun kegiatan diluar kelas supaya siswa mendapat pengontrolan dari bapak/ibu guru.

Bapak Nunuk menyatakan bahwa pelaksanaan shalat dhuha sudah berlangsung lama sebelum beliau bergabung di MI Muhammadiyah Candirejo. Pelaksanaan shalat dhuha berlangsung hingga saat ini hingga Bapak Nunuk diamanahkan oleh ibu Kepala Madrasah untuk menjadi guru koordinator shalat dhuha. Bapak Nunuk menyatakan bahwa tujuan dari shalat dhuha itu sendiri adalah agar siswa terbiasa melaksanakan ibadah-ibadah sunnah dan terutama melaksanakan shalat fardhu baik dilingkungan sekolah maupun di rumah secara berjamaah berdasarkan tuntunan Nabi Muhammad SAW. Adapun pelaksanaan shalat dhuha sendiri pada pukul 08.10 ditandai dengan bel shalat dhuha untuk kelas IV-VI yang dilaksanakan secara berjamaah di Masjid Nurul Islam yang terletak di halaman madrasah, peserta didik diwajibkan membawa alat shalat yaitu mukena dan juz'amma sendiri dari rumah untuk pelaksanaan shalat dhuha dan dilanjutkan dengan tahfidz.

Menurut Bapak Nunuk Hariyanto, penanaman karakter religius di MI Muhammadiyah Candirejo sangat penting terlebih madrasah yang mempunyai ciri khas yang mengedepankan akhlak dan upaya menciptakan suasana religius cukup efektif karena shalat dhuha sendiri merupakan langkah nyata untuk sarana ibadah kepada Allah SWT dan juga sangat banyak manfaatnya bagi kehidupan dunia. beliau menyampaikan nilai karakter religius yang ditanamkan melalui shalat dhuha sendiri mencakup semua akhlakul karimah yang

berhubungan ibadah dengan Allah maupun hubungan dengan sesama manusia. Karakter religius yang ditanamkan seperti; **berIMTAQ (beriman dan bertaqwa)** kepada Allah SWT seperti meyakini dalam hati melalui rukun iman, terbiasa membaca do'a setelah melaksanakan shalat dhuha, taat menjalankan perintah agama dipandu oleh koordinator shalat dhuha, **Bersyukur** seperti berterimakasih kepada Allah atas nikmat yang diberikan dan menjaga pemberian Allah SWT melalui do'a, **Ikhlas**, yaitu ikhlas menjalankan shalat dhuha tanpa adanya paksanan, **Tawakkal**, contohnya sikap berpasrah diri kepada Allah SWT dengan niat ibadah dalam menjalankan shalat dhuha. Sedangkan sikap religius yang berkaitan dengan sesama manusia yaitu **Berkepribadian yang baik** seperti membiasakan senyum, sapa dan salam, **Al-Munfiqun**, yaitu selalu menolong teman dimanapun dan kapanpun, **Sopan santun dan hormat**, menghormati orang yang lebih tua, berkata yang baik dan jujur, **Pemurah**, yaitu membantu teman tanpa pamrih, **Pemaaf** yaitu selalu memaafkan orang lain.

Upaya yang dilakukan madrasah dalam mendukung pelaksanaan kegiatan pelaksanaan shalat dhuha yaitu dengan mencukupi fasilitas seperti tempat wudhu, kamar mandi, juz'amma dan menciptakan suasana religius di madrasah, guru memberikan contoh yang baik, guru sebagai pengawas dan pengontrol siswa.

Interpretasi Data:

1. Pendidikan karakter adalah pendidikan budi pekerti untuk menggali minat dan bakat yang dimiliki anak dan menumbuhkannya menjadi suatu karakter yang baik dan menanamkan dalam diri siswa melalui proses pembiasaan.
2. Upaya untuk menanamkan pendidikan karakter yaitu dilakukan secara terus-menerus melalui pembiasaan, guru selalu mengawasi dan mendampingi, serta mengontrol kegiatan siswa siswi dilingkungan madrasah.
3. Nilai karakter religius yang ditanamkan melalui shalat dhuha yaitu berIMTAQ (beriman dan bertaqwa) kepada Allah SWT, Bersyukur, Ikhlas, Tawakkal, Berkepribadian yang baik, Al-Munfiqun, Sopan santun dan hormat, Pemurah, Pemaaf.

Catatan Lapangan 9

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari : Selasa
Tanggal : 15 Januari 2019
Waktu : 09.45 WIB
Lokasi : Ruang guru MI Muhammadiyah Candirejo
Sumber Data : Ibu Erna Meisaroh, S.Ag, M.Pd.I

Deskripsi Data:

Wawancara kedua dilakukan dengan narasumber ibu Erna Meisaroh, S.Ag, M.Pd.I selaku Kepala Madrasah MI Muhammadiyah Candirejo. Ibu Erna Meisaroh mulai mengemban tugas di MI Muhammadiyah Candirejo sebagai kepala madrasah mulai tahun 2008, sedangkan pelaksanaan shalat dhuha sudah dijalankan sebelum beliau menjabat kepala madrasah. Berdasarkan informasi yang didapatkan dari ibu Erna pelaksanaan shalat dhuha sudah dilaksanakan lebih dari 10 tahun, sedangkan ibu Erna menjabat sebagai Kepala Madrasah mulai tahun 2008.

Menurut beliau pendidikan karakter harus ditanamkan sejak usia dini karena memang seusia siswa madrasah ibtidaiyah merupakan memasuki tahap pembentukan karakter siswa. Penanaman pendidikan karakter di MI Muhammadiyah Candirejo melalui teori dan praktik. Tahap pembentukan karakter merupakan tahap awal sehingga memang membutuhkan proses waktu yang lama. Salah satu upaya yang dilakukan MI Muhammadiyah Candirejo dalam menanamkan karakter religius yaitu melalui shalat dhuha berjamaah. Pelaksanaan shalat dhuha dilaksanakan rutin setiap hari. Harapan beliau dalam pelaksanaan shalat dhuha mampu melatih siswa melaksanakan ibadah shalat wajib maupun sunnah secara berjamaah dan juga mempunyai karakter yang baik. Beliau menyatakan secara umum siswa MI Muhammadiyah Candirejo memiliki karakter yang baik, hanya ada beberapa siswa yang kurang baik mungkin bisa saja karena latar belakang dari keluarga yang kurang. Siswa MI Muhammadiyah ketika mendengar bel shalat dhuha bersegera menuju ke masjid, dan beberapa siswa masih terlihat bermain, maka guru selalu mengontrol serta menegur untuk segera mengambil air wudhu.

Ibu Erna Meisaroh menuturkan bahwa MI Muhammadiyah sebagai sekolah dasar yang berciri khas Islam sangat menjunjung tinggi nilai religius maka lingkungan di MI Muhammadiyah Candirejo juga diciptakan suasana lingkungan madrasah yang Islami. Selain melalui kegiatan pembiasaan dan teguran kepada siswa-siswi. Guru dan karyawan MI Muhammadiyah Candirejo juga sangat berperan untuk menjadi contoh teladan yang baik bagi siswa-siswinya seperti guru bertutur kata yang baik, menerapkan (senyum, sapa, salam), menunjukkan perilaku akhlak yang baik kepada orang lain. Hal tersebut berjalan lancar dengan adanya dukungan dari wali murid siswa dan masyarakat sekitar.

Interpretasi Data:

Upaya penanaman karakter religius siswa melalui pembiasaan shalat dhuha di MI Muhammadiyah Candirejo dengan menggunakan pembiasaan, teguran, dan keteladanan dari Bapak/ibu guru. Upaya pembiasaan dilakukan dengan melalui kegiatan shalat dhuha berjamaah yang dilakukan setiap hari dan teguran kepada siswa yang tidak tertib dalam mengikuti aturan di MI Muhammadiyah Candirejo, sedangkan keteladanan guru juga

digunakan dengan melalui bapak/ibu guru menjadi contoh yang baik dan ikut serta secara langsung dalam kegiatan rutin yang diikuti oleh siswa.



Catatan Lapangan 10

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari : Selasa
Tanggal : 22 Januari 2019
Waktu : 09.45 WIB
Lokasi : Ruang guru MI Muhammadiyah Candirejo
Sumber Data : Ibu Siti Istiqomah, S.Pd

Deskripsi Data:

Wawancara ketiga dilakukan dengan narasumber ibu Siti Istiqomah, S. Pd selaku guru wali kelas V dan guru pendamping shalat dhuha. Ibu Siti Istiqomah menuturkan bahwa pelaksanaan shalat dhuha sudah dimulai dari tahun 2004 yang mana dahulu shalat dhuha hanya merupakan kegiatan tambahan yang dilaksanakan pada waktu sela-sela istirahat saja namun sekarang kegiatan shalat dhuha sudah masuk kedalam kurikulum dan pelaksanaannya pada jam pelajaran.

Menurut ibu Siti Istiqomah pada dasarnya siswa-siswi MI Muhammadiyah Candirejo sudah baik namun pada kemajuan zaman yang sekarang ini banyak dampak buruk yang berpengaruh pada karakter anak seperti pergaulan yang negatif, berkata kotor, karena sering pula bapak/ibu guru menegur ketika mendengar salah satu siswa berkata kotor. Selain itu, untuk mencegah pergaulan yang negatif MI Muhammadiyah Candirejo mengupayakan kegiatan religius yang diamalkan dalam kehidupan sehari-hari siswa salah satunya adalah pelaksanaan shalat dhuha. Sebelum diadakan shalat dhuha sendiri siswa-siswi sudah diberikan pemahaman shalat dhuha di kelas dan sampai saat ini siswa-siswi sudah menyadari bahwa shalat dhuha wajib diikuti oleh semua siswa tanpa terkecuali.

Secara umum siswa-siswi sudah bersikap religius dilingkungan madrasah, bersikap sopan santun, menghormati bapak/ibu guru, bersalaman ketika dipintu gerbang saat tiba di madrasah, khusyu' ketika mengikuti shalat namun masih ada beberapa siswa yang perlu pengawasan oleh karena itu setiap pelaksanaan shalat dhuha harus ada pendampingan dari guru kelas masing-masing. Ketika ada siswa yang melakukan kesalahan maka langsung mendapat teguran dari guru, ada siswa yang melaporkan kepada guru kelas sehingga semua saling membantu dalam penanaman karakter siswa dan selalu terpantau.

Adapun karakter religius yang ditanamkan di MI Muhammadiyah Candirejo sesuai dengan visi misi madrasah yaitu mewujudkan perserta didik menjadi generasi yang beriman, bertaqwa, berakhlak mulia, selalu bertawakkal kepada allah SWT, ikhlas dan mensyukuri pemberian Allah SWT.

LAMPIRAN IV: DOKUMENTASI



Halaman depan MI Muhammadiyah Candirejo



Visi, Misi dan Tujuan MI Muhammadiyah Candirejo



Tata tertib MI Muhammadiyah Candirejo



Fasilitas kegiatan belajar mengajar MI Muhammadiyah Candirejo



Fasilitas Penunjang Kegiatan Shalat Dhuha



Pelaksanaan kegiatan pembiasaan Shalat dhuha



Kultum siswa setelah shalat dhuha



Kegiatan tadarus setelah shalat dhuha



Pelanggaran oleh siswa yang tidak tertib



Hukuman kepada siswa yang tidak tertib

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

LAMPIRAN V: SURAT KETERANGAN VALIDASI

SURAT KETERANGAN VALIDASI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dr. H. Sedya Santosa, M.Pd

NIP : 19630728 199103 1 002

Jabatan : Dosen Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Telah memberikan pengamatan dan masukan terhadap instrumen penelitian yang berupa kisi-kisi dan instrumen pedoman wawancara, observasi, dan dokumentasi untuk kelengkapan penelitian yang berjudul **“UPAYA PENANAMAN KARAKTER RELIGIUS SISWA MELALUI PEMBIASAAN SHALAT DHUHA DI MI MUHAMMADIYAH CANDIREJO”**.

yang disusun oleh:

Nama : Siti Aminah

NIM : 14480026

Prodi : Pendidikan Gurur Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Adapun masukan yang yang telah diberikan adalah sebagai berikut:

.....
.....
.....
.....

Dengan harapan, masukan dan penilaian yang diberikan dapat digunakan untuk menyempurnakan dalam memperoleh kualitas instrumen yang baik.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 5 Desember 2018

Validator,


Dr. H. Sedya Santosa, SS, M.Pd
NIP. 19630728 199103 1 002

LAMPIRAN VI: SURAT PENUNJUKAN PEMBIMBING



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN
KEGURUAN

Jln. Marsda Adisucipto Yogyakarta 55281, Telp.:(0274) 513056, Fax,(0274) 519734
e-mail:tarbiyah@uin_suka.ac.id

Nomor: B-373/Un.02/PGMI/PP.00.9/7/2018
Sifat : biasa
Lamp. : 1(satu) eksemplar
Hal : *Penunjukan sebagai Pembimbing Skripsi*

10 Juli 2018

Kepada Yth.
Drs. Ichsan, M. Pd.
Dosen Fak. Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta.

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Berdasarkan hasil rapat pimpinan Prodi PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta perihal pengajuan proposal Skripsi, Bapak/ Ibu telah ditetapkan sebagai pembimbing skripsi Saudara :

Nama : Siti Aminah
NIM : 14480026
Program Studi : PGMI
Judul Skripsi : "UPAYA PENANAMAN NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER SISWA DALAM PEMBIASAAN SHOLAT DHUHA DI MI MUHAMMADIYAH CANDIREJO"

Atas kesediaan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

a.n. Dekan
Kaprodi PGMI

Aninditya Sri Nugraheni

Tembusan :

1. Dekan (sebagai laporan);
2. Program Studi PGMI;
3. Kepala Bagian Tata Usaha FITK;
4. Bina Riset/Skripsi;
5. Mahasiswa yang bersangkutan.

LAMPIRAN VII: BUKTI SEMINAR PROPOSAL

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jln. Marsda Adisucipto Yogyakarta 55281, Telp.:(0274) 513056, Fax.(0274) 519734
e-mail:tarbiyah@uin_suka.ac.id

BUKTI SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Siti Aminah
Nomor Induk : 14480026
Program Studi : PGMI
Semester : VIII
Tahun Akademik : 2017/2018
Judul Skripsi : "UPAYA PENANAMAN NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER SISWA DALAM PEMBIASAAN SHOLAT DHUHA DI MI MUHAMMADIYAH CANDIREJO"

Telah mengikuti seminar proposal skripsi tanggal : 24 Juli 2018

Selanjutnya, kepada Mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbing berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposal lebih lanjut.

Yogyakarta, 24 Juli 2018
Moderator

Drs. Ichsan, M. Pd.
NIP. 19630226 199203 1 003

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

LAMPIRAN VIII: KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

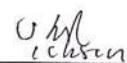
FM-UINSK-BM-06/R0

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR

Nama Mahasiswa : Siti Aminah
 Nomor Induk : 14480026
 Jurusan : PGMI
 Semester : VIII
 Tahun Akademik : 2017/2018
 Judul Skripsi : "UPAYA PENANAMAN NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER SISWA DALAM PEMBIASAAN SHOLAT DHUHA DI MI MUHAMMADIYAH CANDIREJO"
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

No.	Tanggal	Konsultasi Ke :	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1.	14/18 /7	I	Acc Seminar Proposal	8
2.	15/18 /8	II	Revisi Proposal	8
3.	22/18 /8	III	Acc Penelitian	8
4.	30/18 /8	IV	Konsultasi Instrumen Penelitian	8
5.	17/18 /10	V	Bimbingan Bab I	8
6.	19/19 /03	VI	Acc Bab I, II, III	8
7.	30/19 /04	VII	Konsultasi Hasil & Revisi Bab IV	8
8.	6/19 /05	VIII	Revisi Bab IV	8
9.	13/19 /05	IX	Acc Munajasyah	

Yogyakarta, 15 - 2021 - 2019..
Pembimbing


 NIP. 19630126 199203 1 002

LAMPIRAN IX: SURAT IZIN KESBANGPOL DIY



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto Telp. 513056, 7103871, Fax. (0274) 519734 <http://tarbiyah.uin-suka.ac.id/>
E-mail : ftk@uin-suka.ac.id YOGYAKARTA 55281

Nomor : B- 4259 /Un.02/DT.1/PN.01.1/10/2018
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

30 Oktober 2018

Kepada
Yth : Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta
c.q Kepala Bakesbanglinmas DIY
Di Jl. Jenderal Sudirman No. 5
Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan skripsi dengan Judul: "UPAYA PENANAMAN KARAKTER RELIGIUS SISWA MELALUI PEMBIASAAAN SHOLAT DHUHA DI MI MUHAMMADIYAH CANDIREJO", diperlukan penelitian.

Oleh karena itu kami mengharap dapatlah kiranya Bapak/Ibu berkenan memberi izin kepada mahasiswa kami :

Nama : Siti Aminah
NIM : 14480026
Semester : IX (Sembilan)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Alamat : Duwetan RT 03/ RW 02, Candirejo, Ngawen, Klaten

untuk mengadakan penelitian di MI Muhammadiyah Candirejo dengan metode pengumpulan data Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi.

Adapun waktunya
mulai tanggal : November 2018- Selesai
Demikian atas perkenan Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik



- Tembusan :
1. Dekan (sebagai laporan)
 2. Kaprodi PGMI
 3. Mahasiswa yang bersangkutan (untuk dilaksanakan)
 4. Arsip

LAMPIRAN X: SURAT IZIN KESBANGPOL JATENG



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
Jl. Jenderal Sudirman No 5 Yogyakarta – 55233
Telepon : (0274) 551136, 551275, Fax (0274) 551137

Yogyakarta, 10 Desember 2018

Kepada Yth. :

Nomor : 074/11717/Kesbangpol/2018
Perihal : Rekomendasi Penelitian

Gubernur Jawa Tengah
Up. Kepala Dinas Penanaman Modal dan
Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Jawa
Tengah

di Semarang

Memperbaiki surat :

Dari : Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Nomor : B-4259/Un.02/DT/PN.01.1/10/2018
Tanggal : 30 Oktober 2018
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan riset/penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul proposal : "UPAYA PENANAMAN KARAKTER RELIGIUS SISWA MELALUI PEMBIASAAN SHOLAT DHUHA DI MI MUHAMMADIYAH CANDIREJO" kepada:

Nama : SITI AMINAH
NIM : 14480026
No.HP/Identitas : 085743981720/3310224908960002
Prodi/Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Lokasi Penelitian : MI Muhammadiyah Candirejo, Provinsi Jawa Tengah
Waktu Penelitian : 10 Desember 2018 s.d 10 Juni 2019

Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan / fasilitas yang dibutuhkan.

Kepada yang bersangkutan diwajibkan:

1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah riset/penelitian;
2. Tidak dibenarkan melakukan riset/penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul riset/penelitian dimaksud;
3. Menyerahkan hasil riset/penelitian kepada Badan Kesbangpol DIY selambat-lambatnya 6 bulan setelah penelitian dilaksanakan.
4. Surat rekomendasi ini dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat rekomendasi sebelumnya, paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sebelum berakhirnya surat rekomendasi ini.

Rekomendasi Ijin Riset/Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian untuk menjadikan maklum.



Tembusan disampaikan Kepada Yth. :

1. Gubernur DIY (sebagai laporan)
2. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga;
3. Yang bersangkutan.

LAMPIRAN XI: SURAT IZIN KE SEKOLAH



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto Telp. 513056, 7103871, Fax. (0274) 519734 <http://tarbiyah.uin-suka.ac.id/>
E-mail : ftk@uin-suka.ac.id YOGYAKARTA 55281

Nomor : B- 4259 /Un.02/DT.1/PN.01.1/10/2018 30 Oktober 2018
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada
Yth : Kepala MI Muhammadiyah Candirejo

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan skripsi dengan Judul: "UPAYA PENANAMAN KARAKTER RELIGIUS SISWA MELALUI PEMBIASAAN SHOLAT DHUHA DI MI MUHAMMADIYAH CANDIREJO", diperlukan penelitian.

Oleh karena itu kami mengharap dapatlah kiranya Bapak/Ibu berkenan memberi izin kepada mahasiswa kami :

Nama : Siti Aminah
NIM : 14480026
Semester : IX (Sembilan)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Alamat : Duwetan RT 03/ RW 02, Candirejo, Ngawen, Klaten

untuk mengadakan penelitian di MI Muhammadiyah Candirejo.
dengan metode pengumpulan data Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi.
Adapun waktunya
mulai tanggal : November 2018- Selesai
Demikian atas perkenan Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik



Tembusan :

1. Dekan (sebagai laporan)
2. Kaprodi PGMI
3. Mahasiswa yang bersangkutan (untuk dilaksanakan)
4. Arsip

LAMPIRAN XII: SURAT BUKTI PENELITIAN



NSM :111233100031
NPSN: 60711667

MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH PIMPINAN CABANG MUHAMMADIYAH NGAWEN MI MUHAMMADIYAH CANDIREJO

STATUS: Terakreditasi "A" Thn. 2016 No. 220/BAP-SM/X/2016
Alamat: Karasan, Candirejo, Ngawen, Klaten Kode Pos 57466 Telp. 081293136476

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

No : 058/MIM.34/05/2019

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : ERNA MEISAROH, S.Ag. M.Pd.I
Jabatan : Kepala Madrasah
Sekolah : MI Muhammadiyah Candirejo
Alamat : Kauman, Candirejo, Ngawen, Klaten

Dengan ini menerangkat bahwa :

Nama : SITI AMINAH
NIM : 14480026
Asal : Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga

Telah melaksanakan riset penelitian di MI Muhammadiyah Candirejo guna penyusunan Skripsi dengan judul : "UPAYA PENANAMAN KARAKTER RELGIUS SISWA MELALUI PEMBIASAAN SHALAT DHUHA " dengan sungguh-sungguh dan telah menunjukkan dedikasi yang baik selama mengadakan penelitian.

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Klaten, 3 Mei 2019

Kepala

MI Muhammadiyah Candirejo



LAMPIRAN XIII: SERTIFIKAT OPAK



LAMPIRAN XIV: SERTIFIKAT SOSPEM



LAMPIRAN XV: SERTIFIKAT MAGANG II



LAMPIRAN XVI: SERTIFIKAT MAGANG III



LAMPIRAN XVII: SERTIFIKAT KKN



LAMPIRAN XVIII: SERTIFIKAT ICT



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
Pusat Teknologi Informasi dan Pangkalan Data

SERTIFIKAT

Nomor: UIN-02/L3/PP.00.9/48.22.1503/2015

TRAINING TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : Siti Aminah
NIM : 14480026
Fakultas : Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan
Jurusan/Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Dengan Nilai :

No.	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1.	Microsoft Word	100	A
2.	Microsoft Excel	70	C
3.	Microsoft Power Point	100	A
4.	Internet	100	A
5.	Total Nilai	92,5	A
Predikat Kelulusan		Sangat Memuaskan	

Yogyakarta, 22 Mei 2015

Kepala BTIPD



Agung Fatwanto, Ph.D.
NIP. 19770103 200501 1 003

Nilai	Standar Nilai:		
	Angka	Huruf	Predikat
66 - 100	A		Sangat Memuaskan
71 - 85	B		Memuaskan
56 - 70	C		Cukup
41 - 55	D		Kurang
0 - 40	E		Sangat Kurang

LAMPIRAN XIX: SERTIFIKAT TOEFL



MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
CENTER FOR LANGUAGE DEVELOPMENT

TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.48.24.60/2018

This is to certify that:

Name : Siti Aminah
Date of Birth : August 09, 1996
Sex : Female

achieved the following scores on the Test of English Competence (TOEC)
held on **January 10, 2018** by Center for Language Development of State
Islamic University Sunan Kalijaga:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	45
Structure & Written Expression	44
Reading Comprehension	38
Total Score	423

Validity: 2 years since the certificate's issued



Yogyakarta, January 10, 2018



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19680915 199803 1 005



LAMPIRAN XX: SERTIFIKAT TOAFL/IKLA

وزارة الشؤون الدينية جامعة سونان كاليجاكا الإسلامية الحكومية بجو كجاكرنا



شہادہ

اختبار كفاءة اللغة العربية
الرقم: 14/03/2019
UIN.02/L4/PM.03.2/6.48.5.448

تَشَهِّدُ إِدَارَةُ مَرْكَزِ التَّنْمِيَةِ الْلُّغَوِيَّةِ بِأَنَّ

الاسم : Siti Aminah
تاریخ المیلاد : ٩ أغسٹس ١٩٩٦

قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ١٨ مارس ٢٠١٩، وحصلت على درجة :

٤٥	فهم المسموع
٤٢	التركيب النحوية و التعبيرات الكتابية
٣٧	فهم المقرؤ
٤١٣	مجموع الدرجات

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

SUNAN KALIJAGA

كمدير



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Agg., M.Agg.

١٩٦٨:٩١٥١٩٩٨:٢١:٠٨



LAMPIRAN XXI: CURRICULUM VITAE

CURRICULUM VITAE

A. Data Pribadi Mahasiswa

Nama	: SITI AMINAH
Tempat, Tanggal Lahir	: Klaten, 09 Agustus 1996
Alamat	: Duwetan 002/003, Ds. Candirejo, Ngawen, Klaten.
Jenis Kelamin	: Perempuan
Agama	: Islam
Status	: Belum Menikah
No. HP	: 085743981720
Email	: aminahsiti179@gmail.com



B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal

- a. TK/RA : TK 'Aisyah Bustanul Athfal Candirejo, Ngawen, Klaten.
(2000-2002)
- b. SD/MI : MI Muhammadiyah Candirejo, Ngawen, Klaten.
(2002-2008)
- c. SMP/MTs : MTs Negeri Klaten
(2008-2011)
- d. SMA/MA : MA Negeri Klaten
(2011-2014)

2. Pengalaman Organisasi

- Karang Taruna Muda-Mudi Al-Akram Dsn. Duwetan RT 003/ RW 002,
Candirejo, Ngawen, Klaten.